

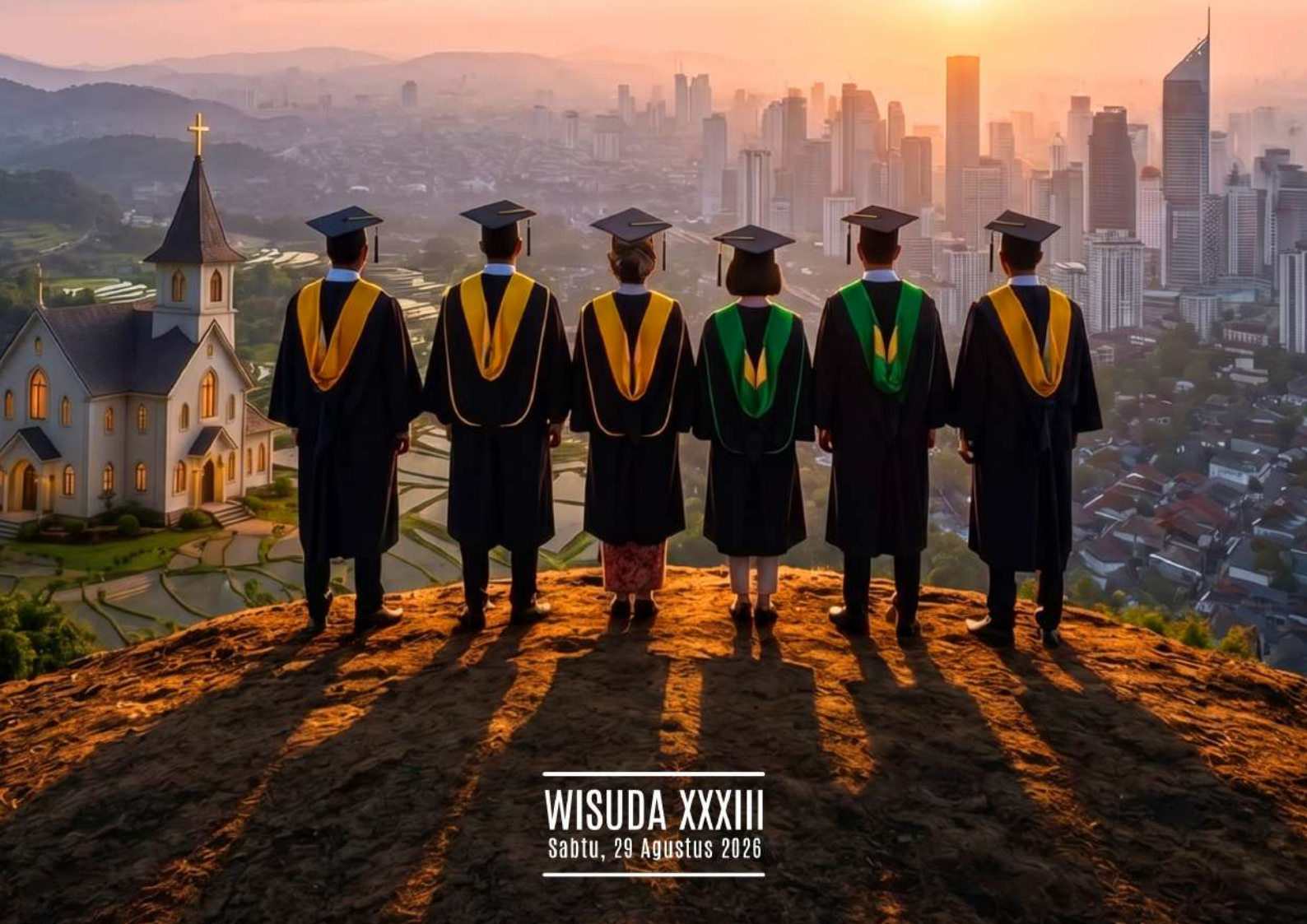


HITS

HARVEST INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

INDONESIA

YANG KITA YAKINI



WISUDA XXXIII
Sabtu, 29 Agustus 2026

SELAMAT ATAS TERSELENGGARANYA

SIDANG TERBUKA

PROGRAM STUDI DOKTOR TEOLOGI

STT INTERNASIONAL HARVEST TANGERANG

TAHUN 2026



DAFTAR ISI

Sambutan	3
Run Down Acara	4
Songs	5
Opening Speech	6
Orasi Ilmiah	8
Sejarah HITS	10
Visi & Misi	11
Artikel S1	15
Artikel S2	18
Artikel S3	22
Seminar Nasional	37
Kuliah Umum 2026	38
Fellowship Dosen HITS	38
Mission Trip	39
Kegiatan Mahasiswa S2	46
Kesan & Pesan	51
Wisudawan/i	54

**Redaksi Majalah
Wisuda HITS XXXIII
29 Agustus 2026**

Penanggung Jawab:

Dr. Valeria Sonata, S.Si., M.M., M.Th.

Pemimpin Redaksi:

Dr. Linda Arih Ersada

Koord. Redaksi:

Sem Andro Stakis Sibarani, S.Th

Editor:

Sem Andro Stakis Sibarani, S.Th.

Desain:

David M. Lalensang, S.Sn, M.Th

Online Magazine:

www.hits.ac.id/magazine



linktr/hits_jakarta



www.hits.ac.id



stti_harvest



Segala hormat dan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan anugerah-Nya sehingga kita semua dapat hadir, berkumpul di Dome Harvest ini dalam rangka melaksanakan wisuda ke 33 STT Internasional Harvest Tangerang. Tahun ini STTI Harvest mengusung tema "Indonesia yang Kita Yakini" dimana setiap wisudawan/i sebagai warga negara Indonesia ikut menjaga kedaulatan bangsa dan juga berperan secara aktif bagi bangsa dan negara menuju Indonesia Emas 2045.

Pada tahun 2026 ini STT Internasional Harvest Tangerang, akan mewisuda 58 wisudawan dari 5 program studi yaitu 19 lulusan sarjana Teologi, 7 lulusan sarjana Musik Gerejawi, 6 lulusan sarjana Pendidikan Agama Kristen, 15 lulusan Magister Kepemimpinan Kristen, dan 11 lulusan dari Doktor Teologi. Saya mewakili seluruh panitia wisuda 2026 STT Internasional Harvest Tangerang, mengucapkan selamat kepada semua wisudawan/i yang telah menyelesaikan perkuliahan dan meraih gelar kesarjanaan (S1-S3). Kelulusan ini adalah awal perjuangan yang memberikan dampak di tengah-tengah masyarakat, oleh karena itu para wisudawan/i perhatikan pada dunia bahwa para wisudawan/i STT Internasional Harvest Tangerang bukan hanya berperan di gereja tetapi juga berperan secara aktif menjaga kedaulatan bangsa dengan ikut membangun bangsa dan negara menuju Indonesia Emas 2045. Sampai pada tahun 2026 ini, STT Internasional Harvest Tangerang, sudah meluluskan ribuan alumni yang tersebar di seluruh Indonesia dan bahkan dunia. Tetaplah berjaya, bersinar dan menjadi Tegar (Terang dan Garam) STT Internasional Harvest Tangerang tercinta dan tetap berkomitmen melahirkan pemimpin-pemimpin yang taat dalam Tuhan.

Pada kesempatan ini, saya sebagai ketua panitia mengucapkan terima kasih kepada semua panitia yang sudah dengan sepenuh hati bekerja keras dalam mewujudkan pelaksanaan wisuda STTI Harvest Tangerang ke 33. Akhir kata tak ada gading yang tak retak, jika dalam acara pelaksanaan wisuda ini terdapat kekurangan atau ketidaknyamanan yang bapak/ibu dan para wisudawan rasakan, saya mewakili panitia mohon maaf yang sebesar-besarnya. Kiranya Kasih, Karunia dan Hikmat Tuhan memimpin dan melindungi kita semua. Jayalah selalu STT Internasional Harvest Tangerang dan tetaplah berkontribusi dalam Pembangunan Negeri tercinta Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Tangerang, 30 Agustus 2026

Dr. Linda Arih Ersada
Kaprodi Magister Kepemimpinan Kristen HITS
NIDN: 2323056301



Bersyukur kepada Tuhan atas penyertaanNya bagi kita semua, Tahun ini STT Internasional

Harvest Tangerang (HITS) mengusung tema "INDONESIA YANG KITA YAKINI." dalam wisuda HITS XXXIII. Dalam majalah tahunan kali ini, terdapat artikel yang mewakili program studi pada STT Internasional Harvest Tangerang (HITS) yaitu program Sarjana dengan Penulis Dr. Harls Evan R. Siahaan, Program Magister dengan penulis Dr. Marthin Steven Lumingkewas serta Program Doktorat dengan Penulis Dr. Arnold Tindas.

Masing-masing dengan judul artikel yang sangat menarik untuk dibaca. Semoga kita dapat diberkati dan mendapat insights baru lewat artikel-artikel ini.

Akhir kata saya ucapkan, Selamat kepada para wisudawan/i tahun 2026 yang telah menyelesaikan pendidikan S1, S2 dan S3 di HITS semoga apa yang sudah dipelajari selama berkuliah di HITS dapat diterapkan dalam pekerjaan dan pelayanan dimanapun para wisudawan/i di tempatkan. Terima Kasih dan Tuhan Yesus Memberkati!

Sem Andro Stakis Sibarani, S. Th

Editor's Note



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INTERNASIONAL HARVEST- STTIH - TANGERANG
HARVEST INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY - HITS - TANGERANG

WISUDA XXXIII

DOME OF HARVEST

SABTU, 29 AGUSTUS 2026

TEMA:

INDONESIA YANG KITA YAKINI

SUSUNAN ACARA

PROSESI 1
PEMBUKAAN SIDANG
SAMBUTAN
PUJIAN DAN PENYEMBAHAN
ORASI ILMIAH
PROSESI 2
PELANTIKAN WISUDAWAN
DOA PENGUTUSAN
PENUTUPAN SIDANG
DOA PENUTUP
PROSESI 3
MAKAN MALAM

RUNDOWN

PROCESSION 1
OPENING CEREMONY
OPENING WORDS
PRAISE AND WORSHIP
SCIENTIFIC ORATION
PROCESSION 2
INAUGURATION OF GRADUATES
PRAYER AND BLESSING
CLOSING CEREMONY
CLOSING PRAYER
PROCESSION 3
DINNER

SONGS

INDONESIA RAYA

Indonesia Tanah Air ku
Tanah Tumpah Darah ku
Disanalah aku berdiri
Jadi pandu Ibuku
Indonesia Kebangsaan ku
Bangsa dan Tanah Air ku
Marilah kita berseru:
Indonesia bersatu!

Hiduplah tanahku
Hiduplah negeriku
Bangsaku Rakyatku
Semuanya

Bangunlah jiwanya
Bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka! Merdeka!
Tanah ku Negeriku
Yang ku cinta
Indonesia Raya
Merdeka! Merdeka!
Hiduplah
Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka! Merdeka!
Tanah ku Negeriku
Yang ku cinta

Indonesia Raya
Merdeka! Merdeka!
Hiduplah
Indonesia Raya

MARS HITS

Mari saudara di dalam
Tuhan Yesus
Kita bersekutu Bersama
Bergandeng tangan
Satu kasih, satu iman
Roh Pengharapan
Jadikan hidup berpadan
Dengan injil melayani sesama
Bersaksi tentang kasih-Nya
Beritakan firman-Nya
Bagi kemuliaan Bapa di surga

Majulah, maju terus
STTI Harvest Majulah
Kabarkan berita Injil-Nya
Dunia telah terlelap
Kabarkan Injil Kristus
Bangunkan dengan
Kuasa Roh Kudus

GAUDEAMUS IGITUR

Gaudeamus igitur
Juvenes dum sumus.
Gaudeamus igitur
Juvenes dum sumus.
Post jucundam juventutem
Post molestam senectutem
Nos habebit humus.
Nos habebit humus.

Vita nostra brevis est
Brevi finietur.
Vita nostra brevis est
Brevi finietur.
Venit mors velociter
Rapit nos atrocities
Nemini parcetur.
Nemini parcetur.
Vivant omnes virgines
Faciles, formosae.
Vivant omnes virgines
Faciles, formosae.

Vivant et mulieres
Tenerae amabiles
Bonae laboriosae.
Bonae laboriosae.

Vivat academia!
Vivant professores!
Vivat academia!
Vivant professores!
Vivat membrum quodlibet
Vivant membra quaelibet
Semper sint in flore.
Semper sint in flore.

Indonesia Yang Kita Yakini

Dr. Daniel E. Runtuwene, M.Sc.
Ketua STT Internasional Harvest Tangerang

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus,
karena kasih dan anugerah-Nya, kita dapat berkumpul di tempat ini
untuk merayakan sebuah tonggak penting dalam perjalanan kehidupan kita, yaitu

Wisuda XXXIII

Sekolah Tinggi Teologi (STT) Internasional Harvest Tangerang.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena kasih dan anugerah-Nya, kita dapat berkumpul di tempat ini untuk merayakan sebuah tonggak penting dalam perjalanan kehidupan kita, yaitu wisuda ke XXXIII Sekolah Tinggi Teologi (STT) Internasional Harvest Tangerang.

Hari ini adalah puncak dari perjalanan panjang akademis kita, di mana para wisudawan-wisudawati, secara resmi telah menyelesaikan studi di STT Internasional Harvest Tangerang. Tetapi lebih dari itu, hari ini adalah awal dari sebuah panggilan Ilahi. Setiap wisudawan-wisudawati dipanggil bukan hanya untuk menguasai ilmu, tetapi juga untuk menjadi saksi di tengah bangsa yang kita cintai, Indonesia.

Tema wisuda STT Internasional Harvest Tangerang pada hari ini adalah, "Indonesia yang kita Yakini." Tema ini bukan sekadar tema seremonial, tetapi ini adalah sebuah pernyataan iman, sebuah visi, dan harapan untuk Negara kita tercinta, Indonesia. Sebagai orang percaya, kita dipanggil untuk tidak sekadar melihat kenyataan dengan mata dunia, tetapi melihat Indonesia dengan iman. Bagi para wisudawan-wisudawati, tema ini menegaskan bahwa pendidikan Teologi tidak berhenti pada ruang kelas, tetapi harus dapat melakukan transformasi dalam berbagai bidang dimana kita melayani dan membangun Indonesia.

Kita meyakini bahwa Indonesia adalah negara yang diberkati oleh Tuhan. Sebagai orang-orang percaya, kita bukan hanya warganegara

pada umumnya, tetapi kita adalah alat Tuhan, pelayan bagi bangsa ini. Tuhan mengajarkan, bahwa berkat yang Dia berikan kepada kita tidak boleh disimpan sendiri, tetapi harus mengalir keluar, menjadi dampak yang positif bagi orang-orang di sekitar kita. Di sinilah STT memiliki peran yang penting, yaitu menghasilkan pemimpin-pemimpin di gereja dan masyarakat yang berintegritas, pelopor transformasi, serta menjadi saksi Kristus di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk. Dalam Injil Matius 5:14-16, Yesus berkata: "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi... Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Kita meyakini bahwa Indonesia akan menjadi negara yang maju dan sejahtera. Indonesia memiliki visi yang mulia untuk menjadi negara maju yaitu "Indonesia Emas 2045". Tugas mewujudkan visi ini bukan hanya tugas golongan tertentu saja. Ada sebuah ungkapan dari Ir. Soekarno yang berbunyi: "Negeri ini, Republik Indonesia, bukanlah milik suatu golongan, bukan milik suatu agama, bukan milik suatu kelompok etnis, bukan juga milik suatu adat-istiadat tertentu, tapi milik kita semua dari Sabang sampai Merauke!"

Tanggung jawab untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, merupakan tanggung jawab kita semua sebagai warga negara Indonesia. Tanggung jawab ini mengingatkan kita pada Amanat Agung di Matius 28:19-20.



Selain itu, Yesus berkata dalam Yohanes 20:21: “Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.” Kata-kata ini adalah mandat misi bagi setiap wisudawan dari STT Internasional Harvest Tangerang untuk hadir di tengah-tengah pergumulan bangsa: membimbing orang-orang percaya, mendidik generasi penerus bangsa, serta melakukan pemberdayaan masyarakat Indonesia dimanapun wisudawan berada dan melayani. Kita tahu tantangan ke depan tidak mudah: globalisasi, krisis moral, kerusakan lingkungan, bahkan perpecahan sosial. Tetapi Yesus tidak sekalipun meninggalkan kita. Dalam Yohanes 14:18, Yesus tidak akan meninggalkan kita sendirian. Dalam Matius 28:20, Yesus menyertai kita senantiasa sampai akhir zaman, yang berarti penyertaan Tuhan tidak akan pernah putus bagi orang-orang percaya.

Karena itu, kepada para wisudawan, saya berpesan: Mari kita keluar dari gedung ini dengan tekad yang kuat untuk mewujudkan "Indonesia yang Kita Yakini" melalui doa, melalui perkataan yang membangun, dan melalui tindakan yang nyata. Jadilah garam dan terang di mana pun Tuhan menempatkan kita. Jangan pernah berhenti belajar, jangan pernah lelah melayani, dan jangan pernah mundur dalam panggilan Kristus. Tentunya, Ilmu yang telah diperoleh selama di kampus ini adalah bekal yang berguna dalam menjalani panggilan Tuhan dalam bangsa dan negara Indonesia.

Akhir kata, marilah kita bangun "Indonesia yang Kita Yakini," Indonesia yang maju, adil, sejahtera, dan dipenuhi terang Kristus. Selamat kepada Wisudawan-wisudawati STT Internasional Harvest Tangerang. Kiranya Tuhan Yesus Kristus memberkati kita semua.

”

***Membimbing orang-orang percaya,
Mendidik generasi penerus bangsa,
Pemberdayaan masyarakat Indonesia
dimanapun wisudawan berada
dan melayani***

”



HITS
HARVEST INTERNATIONAL
THEOLOGICAL SEMINARY

— WISUDA STTI HARVEST —
INDONESIA
YANG KITA YAKINI

29

AUGUST 2026

DOME OF HARVEST KARAWACI

ORASI ILMIAH

**BP. ACHMAD
ADITYA, P.HD**

STAF KHUSUS WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
BIDANG PENDIDIKAN, RISET, INOVASI, DAN HILIRISASI

Selamat & Sukses

kepada

**segenap Wisudawan-wisudawati
STT Internasional Harvest Tangerang
XXXIII Tahun 2026**

Tuhan Yesus memberkati

Dr. Daniel E. Runtuwene, M.S.c.
President of HITS





Sejarah Berdirinya

STT Internasional Harvest Harvest International Theological Seminary



Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest (STTIH) atau disebut juga Harvest International Theological Seminary (HITS) merupakan bentuk Sekolah Tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya dalam pendidikan Teologi yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 dan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi teologi.



HITS didirikan pada tanggal 10 Mei 1993 oleh Dr. Jimmy Oentoro, merupakan sekolah tinggi teologi yang berada dalam pembinaan dan pengelolaan Yayasan Tuaian Dunia serta akademis oleh Dirjen Bimas (Kristen) Protestan, Departemen Agama Republik Indonesia, dan diasuh oleh International Full Gospel Fellowship (IFGF).



HITS mempunyai komitmen untuk mempersiapkan pemimpin-pemimpin yang unggul, terampil dan berdedikasi tinggi untuk memenuhi tantangan-tantangan masyarakat abad 21. Oleh sebab itu, HITS mengutamakan pengembangan karakter, kedisiplinan, dan kehidupan doa dan kasih para mahasiswanya sehingga menjadi gaya hidup dan dasar kepemimpinan.



HITS menawarkan Program Studi S1 Teologi, Program Studi S1 Pendidikan Agama Kristen, Program Studi S1 Musik Gerejawi, serta Program Studi Pasca Sarjana S2 Kepemimpinan Kristen dan S3 Teologi. Setiap program studi telah terakreditasi oleh BAN PT.





STT Internasional Harvest Harvest International Theological Seminary

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Teologi yang unggul dan terdepan dalam bidang Teologi, Pendidikan Agama Kristen, Musik Gerejawi, Kepemimpinan Kristen, sehingga menghasilkan para teolog yang Alkitabiah, guru agama Kristen yang berwawasan global, musisi yang unggul, pemimpin Kristen yang transformatif baik gereja, komunitas, bangsa dan negara.

Misi

Menyiapkan dan membangun mahasiswa untuk menjadi pemimpin dalam bidang Teologi, Pendidikan Agama Kristen, Musik Gerejawi dan Kepemimpinan Kristen yang memenuhi Tridarma Perguruan Tinggi, yakni:

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki serta memiliki intelektual, berdisiplin tinggi, bersikap positif, unggul secara akademik dan kehidupan rohani yang dewasa.
2. Mendidik dan meningkatkan kemampuan dalam meneliti, mengembangkan ilmu Teologi, Agama, Musik Gerejawi dan Kepemimpinan sehingga tercipta inovasi baru yang bermutu.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui Pelayanan di gereja masyarakat dalam rangka pengabdian ilmu Teologi, Pendidikan Agama Kristen, Musik Gerejawi, dan Kepemimpinan Kristen.





VISI PRODI TEOLOGI:

Terwujudnya program studi teologi yang unggul dalam menghasilkan teolog dan pemimpin yang Alkitabiah, transformatif dan berwawasan global.

MISI PRODI TEOLOGI:

1. Menyelenggarakan pendidikan teologi yang Alkitabiah yang menghasilkan teolog dan pemimpin unggul, transformatif dan berwawasan global.
2. Melakukan kegiatan penelitian sehingga tercipta hasil penelitian teologi yang berkualitas, transformatif dan bermanfaat bagi masyarakat global.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang membawa perubahan positif di tengah gereja, masyarakat Indonesia dan dunia.

VISI PRODI PAK:

Terwujudnya program studi PAK yang unggul dalam menghasilkan tenaga pendidik Agama Kristen, pemimpin yang Alkitabiah, Transformatif dan berwawasan Global

MISI PRODI PAK:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Agama Kristen yang transformatif dalam perspektif Alkitabiah untuk menghasilkan tenaga agama Kristen berkarakter ilahi, berkompeten dan mampu merespon tantangan pendidikan masa depan.
2. Melakukan kegiatan penelitian sehingga tercipta hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian yang membawa perubahan positif di gereja dan masyarakat

VISI PRODI MUSIK GEREJAWI:

Terwujudnya program studi Musik Gerejawi yang unggul dan transformatif dalam bidang musikal dan ekstra musikal.

MISI PRODI MUSIK GEREJAWI:

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan konsentrasi pada musik gerejawi yang memadukan musik tradisional dan modern.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan musik gereja dalam rangka berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat.

3. Menyelenggarakan pengabdian di gereja dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional melalui musik gereja yang transformatif.

VISI PRODI KEPEMIMPINAN KRISTEN:

Tercapainya Program Studi Kepemimpinan Kristen yang terdepan, dalam menghasilkan teolog dan pemimpin Kristen yang transformatif, berwawasan Alkitabiah dan global di Indonesia

MISI PRODI KEPEMIMPINAN KRISTEN:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang transformatif dalam bidang kepemimpinan Kristen dengan perspektif Alkitabiah untuk menghasilkan pemimpin Kristen yang berkarakter ilahi, berkompeten dan mampu merespon berbagai tantangan dalam masyarakat dimasa depan.
2. Melakukan kegiatan penelitian dalam bidang kepemimpinan transformatif, sehingga tercipta hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia dan Global.
3. Melaksanakan kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang membawa perubahan positif di tengah-tengah gereja dan masyarakat Indonesia.

VISI PRODI DOKTOR TEOLOGI:

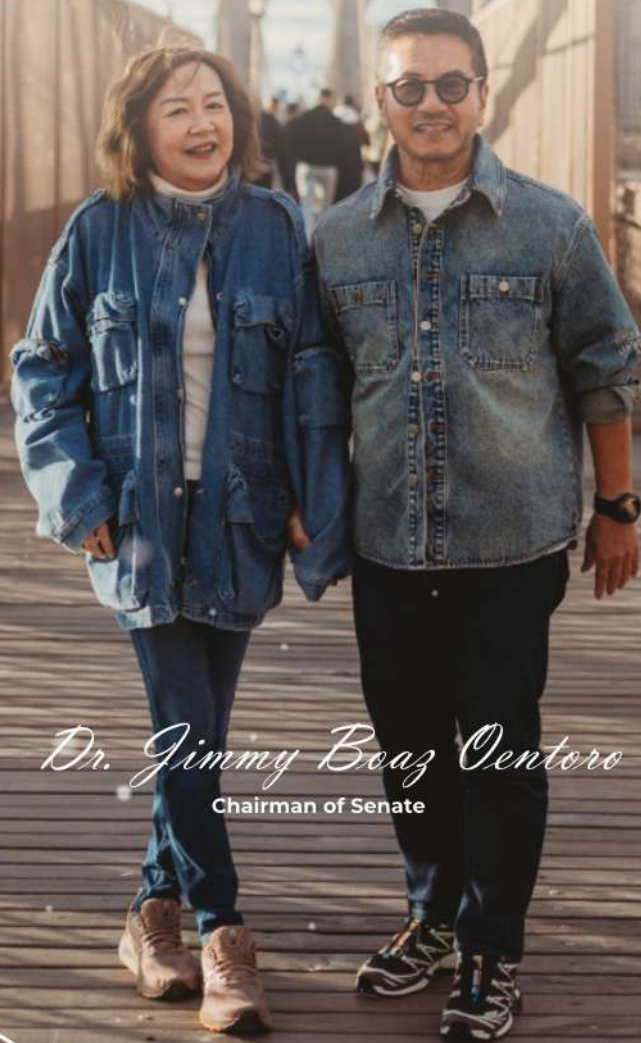
Tercapainya Program Studi Doktor Teologi dalam bidang Kepemimpinan Kristen yang terdepan, dalam menghasilkan teolog dan pemimpin transformatif yang berwawasan Alkitabiah dan global di Indonesia

MISI PRODI DOKTOR TEOLOGI:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang transformatif dalam bidang kepemimpinan Kristen dengan perspektif Alkitabiah untuk menghasilkan pemimpin Kristen yang berkarakter ilahi, berkompeten dan mampu merespon berbagai tantangan dalam masyarakat dimasa depan.
2. Melakukan kegiatan penelitian dalam bidang kepemimpinan transformatif, sehingga tercipta hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia dan Global.
3. Melaksanakan kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang membawa perubahan positif di tengah-tengah gereja dan masyarakat Indonesia.

SELAMAT

kepada Segenap Wisudawan & Wisudawati
STT Internasional Harvest Tangerang
XXXIII 2026



Dr. Jimmy Boaz Oentoro
Chairman of Senate



About us

Established in 1989 by Jimmy Oentoro, World Harvest has grown into an international non-profit organization dedicated to leading a movement for transforming communities, cities and nations. Driven by three strong pillars in Community, Education and Media services, we focus on building sustainable communities and serving people regardless of their age, gender, religion beliefs, race and ethnic background.

Partner with us

Transforming and equipping communities. Supporting the young generation with quality education. Empowering future leaders around the world. Providing medical care and services to people. Providing nutritional meals for children.



ORIGIN

We were born in Indonesia. Green is the color of our land.



ACCESS

We provide easy access for you to network with us.



TRADITION

We honor traditional values such as family values, unity and excellence.



ONE PURPOSE

We work to share God's love through world mission

We believe in making an Impact to the world through Community, Education, Media Services.

WORLD HARVEST CENTER

Head Office: Taman Himalaya, Jl. Gunung Rinjani, no 6, Lippo Village, Tangerang 15811
Phone: +62215476170



www.worldharvest.cc



[worldharvestind](https://www.instagram.com/worldharvestind)



[worldharvestindonesia](https://www.facebook.com/worldharvestindonesia)

Merengkuh Keyakinan di Ruang Liminal: Spiritualitas Menggereja di Era yang Belum Bernama

Dr. Harls Evan Riant Siahaan

Ketua Prodi Teologi STT Internasional Harvest

Prolog: Ketika meyakini menjadi absurd

Tema wisuda ini meminta kita untuk meyakini sesuatu tentang Indonesia. Kejujuran menuntut pengakuan lebih dahulu: diukur dari kenyataan, permintaan itu nyaris absurd. Pada Februari 2026, Transparency International mengumumkan skor Indeks Persepsi Korupsi Indonesia: 34 dari 100, peringkat 109 dari 180 negara, dan merosot 10 poin dalam setahun. BPS mencatat rasio Gini Maret 2026 naik menjadi 0,368, sementara 22,93 juta orang masih hidup di bawah garis kemiskinan. Auriga Nusantara mencatat 433.751 hektare hutan hilang sepanjang 2025, melonjak 66 persen, dengan 71 persen di antaranya justru berada di kawasan hutan negara. PISA 2022 menempatkan kita pada peringkat 69–71 dari 81 negara. SETARA Institute mencatat 221 peristiwa pelanggaran kebebasan beragama sepanjang 2025 dengan 239 korban. Lima lembaga, lima bidang, satu arah. Tak satu pun angka itu memberi alasan untuk yakin. Justru di sinilah pertanyaan teologisnya dimulai. Sebab jika keyakinan hanya sah ketika didukung data, maka yang kita sebut iman tak lebih dari optimisme yang kebetulan beruntung.



Keyakinan yang datang dari luar dan Ruang yang belum bernama

Angka-angka itu menyiratkan satu hal: tidak ada dasar internal untuk meyakini. Situasi ini tidak menghasilkan keyakinan; ia hanya menghasilkan kelelahan. Maka keyakinan, jika hendak ada sama sekali, harus datang dari tempat lain. Inilah yang oleh Luther disebut "**extra nos**": kebenaran yang membenarkan kita bukanlah kebenaran kita sendiri, melainkan kebenaran asing yang diberikan dari luar. Efesus 2:8 menegaskan hal yang sama: iman itu pemberian, bukan hasil usaha. Ia bukan kesimpulan yang kita tarik, melainkan sesuatu yang kita terima. Karena itulah keyakinan harus **direngkuh**, bukan dimiliki. Filipi 3:12 memakai kata *katalabō* yang bermakna: menangkap, meraih; dalam struktur ganda: aku mengejar supaya menangkapnya, sebab aku sendiri telah ditangkap. Kita meraih karena lebih dahulu diraih. Kierkegaard menggambarkan Abraham

percaya "berdasarkan yang absurd": bukan ketika perhitungan masuk akal, melainkan justru ketika seluruh perhitungan menutup jalan. Iman bukan kesimpulan dari data. Ia melakukan gerakan yang dilakukan ketika data sudah selesai berbicara.

Izinkan saya menggunakan istilah yang diperkenalkan oleh Arnold van Gennep dan dikembangkan oleh Victor Turner: **ruang liminal**, fase ambang dalam ritus peralihan, ketika seseorang tidak lagi menjadi yang dulu dan belum menjadi yang akan datang. Struktur lama tidak lagi menopang, struktur baru belum tiba, dan yang berada di sana ditelanjangi dari status serta pegangannya. Indonesia hari ini berada di ruang semacam itu. Bukan ruang hampa; justru terlalu ramai, terlalu banyak klaim bersaing yang saling membatalkan, sehingga tak satu pun yang mengendap. Kita—saya—belum sanggup menamai zaman yang sedang kita jalani. Dan para wisudawan, tanpa perlu diberi tahu, berdiri di ambang yang sama: tidak lagi mahasiswa, belum sepenuhnya pelayan atau pendidik (dalam konteks lulusan). Bahayanya bukan berada di ambang, melainkan ketika ambang itu membeku menjadi tempat tinggal permanen; ketika sebuah bangsa terbiasa hidup dalam peralihan yang tak pernah diseberangi.

Empat medan latihan

Di ruang seperti itu, iman tidak diuji lewat pernyataan melainkan lewat kebiasaan. Empat bidang berikut bukan daftar tuntutan, melainkan tempat untuk melatih kebajikan (virtue).

Ekonomi. Kemiskinan menurun, tetapi jaraknya melebar. Kepedulian Alkitabis ini bukan pada kesamaan aritmetis, melainkan pada satu hal: tidak boleh ada orang yang tersingkir secara permanen, sebagaimana logika Yobel (Im. 25) dan penghapusan utang (Ul. 15). Gereja Indonesia sudah punya warisan praksisnya: credit union, koperasi jemaat, dan diakonia transformatif. Yang kurang bukan gagasan, melainkan ketekunan untuk menjalankannya selama bertahun-tahun tanpa mempublikasikannya.

Ekologi. Kalimantan dan Papua menjadi episentrum kerusakan; jemaat kita hidup tepat di garis

depan. Kejadian 2:15 memberi manusia dua kata kerja atas taman: *abad* dan *shamar*, mengusahakan dan memelihara, kosakata pelayanan, bukan penguasaan. Merawat adalah kebajikan yang paling tidak spektakuler dan paling jarang mendapat tepuk tangan.

Pendidikan. Jika pendidikan agama menghasilkan siswa yang hafal ayat tetapi tak sanggup memahami tiga paragraf bacaan, yang kita ajarkan bukan iman melainkan ritus verbal. Mutu akademik adalah persoalan teologis: mengajar dengan buruk atau menjiplak bukan sekadar pelanggaran akademik, melainkan ketidaksetiaan.

Kehidupan beragama. Godaan minoritas selalu sama: memperjuangkan kebebasan bagi dirinya sendiri saja. Advokasi yang hanya membela izin rumah ibadah sendiri, sementara diam ketika kelompok lain dipersulit, bukan perjuangan kebebasan beragama melainkan lobi kepentingan.

Semua itu kosong jika rumah kita sendiri tidak beres. Gereja yang menuntut transparansi anggaran negara tetapi tak pernah mengaudit persembahannya sendiri bukan sedang kehilangan pengaruh, melainkan kehilangan hak untuk berbicara.

Ketekunan sebagai spiritualitas

Kebajikan yang dibutuhkan di rumah kita sendiri bukan keberanian; itu terlalu heroik dan terlalu singkat. Yang dibutuhkan adalah **ketekunan** (*hypomonē*), yang dalam konteks Perjanjian Baru secara harfiah berarti "tetap tinggal di bawah": bertahan di pos ketika beban belum diangkat. Roma 5:3–5 menyusun rantainya dalam urutan yang mengejutkan: kesengsaraan menimbulkan ketekunan, ketekunan menimbulkan tahanan uji, dan tahanan uji menimbulkan pengharapan. Pengharapan datang di akhir, bukan di awal. Ia bukan modal untuk memulai, melainkan hasil dari ketekunan.

Thomas Aquinas mengingatkan bahwa pengharapan memiliki dua lawan, bukan satu: putus asa dan kepongahan. Yang pertama mengaku sudah kalah, yang kedua mengaku sudah menang. Josef Pieper menyebut keduanya sebagai cara untuk menghindari dari status manusia sebagai homo viator, yang sedang dalam perjalanan dan belum sampai. Di sinilah peran kontribusi gereja yang paling sering diremehkan: menjadi tempat orang dilatih untuk **bertahan**. Bukan menyampaikannya, melainkan membentuk watak lewat kebiasaan yang diulang: ibadah, syafaat bagi bangsa, dan pelayanan yang tak selesai dalam satu periode kepengurusan. Termasuk kebiasaan meratap. Indonesia pandai merayakan dan canggung berduka, padahal sepertiga Mazmur adalah ratapan dan Nusantara mengenal **andung** Batak serta **badong** Toraja. Ketekunan tanpa kejujuran hanya menjadi ketabahan yang dipaksakan.

Janji yang lebih besar

Yang akhirnya kita rengkuh bukanlah keyakinan tentang Indonesia, melainkan janji Allah yang di dalamnya Indonesia tidak dikecualikan. Perbedaannya penting: tidak ada janji ilahi yang secara khusus dialamatkan kepada republik ini. Yang ada adalah janji pembaruan

segala sesuatu, seluruh ciptaan menantikan kemerdekaannya (Rm. 8:19–21), dan bangsa-bangsa membawa kemuliaan mereka ke dalam kota itu (Why. 21:24–26). Jürgen Moltmann merumuskannya dengan tepat: pengharapan Kristen tidak diturunkan dari kemungkinan yang tersedia dalam kenyataan sekarang, melainkan dari janji yang justru bertentangan dengan kenyataan itu.

Frasa "adil dan makmur" dalam Pembukaan UUD 1945 pun ditulis dalam modus janji, bukan modus keterangan. Para perumus tahu bahwa republik yang baru berumur beberapa hari itu belum adil dan belum makmur. Jarak antara cita-cita dan kenyataan, karena itu, bukan bukti kegagalan; jarak itu sengaja dipasang sebagai ukuran yang menghakimi setiap zaman, termasuk zaman kita.

Saya akan mengakhiri bagian ini dengan sebuah refleksi bagi kita semua, khususnya para wisudawan. Ditanya di lembah tulang-tulang kering apakah tulang-tulang itu dapat hidup kembali, Yehezkiel tidak menjawab "ya" dan tidak pula "tidak", melainkan: "Ya Tuhan ALLAH, Engkaulah yang mengetahui." Itu bukan kenaifan dan bukan keputusan. Itu penanggungan kepastian ke tangan yang tepat. Saudara tidak diminta untuk menjadi optimis. Saudara diminta tetap tinggal; mengajar dengan jujur ketika tak ada yang memeriksa, membuka pembukuan ketika tak ada yang menuntut, merawat yang kecil ketika tak ada yang mencatat. Ijazah menyatakan bahwa Saudara *tahu*. Yang tidak dinyatakan oleh kertas mana pun adalah apakah Saudara akan bertahan. *Indonesia yang kita yakini* bukanlah negeri yang sudah ada dan tinggal dibanggakan, melainkan 'negeri yang belum ada', dan keyakinan akan hal itu bukan sesuatu yang kita miliki, melainkan sesuatu yang setiap pagi harus kita rengkuh kembali.

Referensi

- Aquinas, Thomas. *Summa Theologica*, terj. Fathers of the English Dominican Province, Benziger Brothers, 1947, qq. 17–21.
 Kierkegaard, Søren. *Fear and Trembling*. Diterjemahkan oleh Alastair Hannay. London: Penguin Books, 1985.
 Luther, Martin. "The Freedom of a Christian" (1520). Dalam *Luther's Works*, vol. 31. Philadelphia: Fortress Press, 1957.
 Moltmann, Jürgen. *Theology of Hope*, terj. James W. Leitch, SCM Press, 1967.
 Pieper, Josef. *On Hope*, terj. Mary Frances McCarthy, Ignatius Press, 1986.
 Turner, Victor. *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure*. Chicago: Aldine, 1969.
 van Gennepp, Arnold. *The Rites of Passage*, terj. Vizedom & Caffee, University of Chicago Press, 1960. Paris: Émile Nourry, 1909.

Website

- Auriga Nusantara. *Status Deforestasi Indonesia 2025*. Jakarta, Maret 2026.
 Badan Pusat Statistik. *Profil Kemiskinan dan Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia Maret 2026*. Jakarta, Agustus 2026.
 OECD. *PISA 2022 Results*. Paris: OECD Publishing, 2023.
 SETARA Institute. *Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan di Indonesia 2025*. Jakarta, Maret 2026.
 Transparency International Indonesia. *Indeks Persepsi Korupsi 2025*. Jakarta, Februari 2026.

Congratulations On Your Graduation

Wisudawan-wisudawati HITS 2026



From Direktur Pascasarjana:
Dr. Frans H.M. Silalahi, M.H. & Family

Selamat

Kepada seluruh
Wisudawan dan Wisudawati
STT Internasional Harvest Tangerang
tahun 2026

Dari Wakil Ketua 1:
Dr. Herman Poroe & keluarga



Indonesia Yang Kita Yakini

Membangun Kepemimpinan Kristen Kontekstual Di Tengah Pluralitas

Dr. Marthin Steven Lumingkewas

Ketua Program Studi Magister Teologi STT Internasional Harvest

Krisis kepemimpinan di Indonesia bukan sekadar isu politik atau birokrasi, melainkan persoalan yang menyentuh seluruh sendi kehidupan berbangsa. Konflik sosial yang berulang, ketimpangan ekonomi, dan melemahnya kepercayaan publik terhadap institusi publik sering kali bermuara pada kegagalan kepemimpinan dalam merawat kebersamaan dan keadilan. Dalam konteks inilah, kepemimpinan Kristen dipanggil untuk tampil bukan sebagai wacana teologis yang elitis, melainkan sebagai kekuatan transformatif yang membumi. Pertanyaan mendasar yang perlu dijawab adalah: bagaimana membangun model kepemimpinan Kristen yang tidak sekadar alkitabiah, tetapi juga mampu merespons realitas Indonesia yang majemuk? Jawabannya terletak pada upaya mengintegrasikan nilai-nilai iman dengan kearifan lokal dalam sebuah kerangka kepemimpinan yang kontekstual dan transformatif.

Upaya membangun kepemimpinan semacam itu menuntut pemahaman yang mendalam terhadap teks-teks alkitabiah sekaligus kepekaan terhadap dinamika sosial-budaya setempat. Dalam 1 Petrus 5:1-4, misalnya, kepemimpinan digambarkan sebagai tugas menggembalakan yang dilandasi kerelaan dan keteladanan, bukan karena paksaan atau keinginan mencari keuntungan. Rasul Paulus juga menunjukkan pendekatan kepemimpinan yang fleksibel, menjadi segala sesuatu bagi semua orang demi Injil. Teladan Yesus sendiri menjadi puncak dari kepemimpinan pelayan (*servant leadership*) yang mengutamakan pengorbanan dan pemberdayaan komunitas, sebuah prinsip yang tetap relevan lintas zaman (Simanjuntak, 2025). Namun, prinsip-prinsip universal ini tidak cukup hanya dipahami secara normatif; ia harus

diterjemahkan ke dalam bahasa budaya yang hidup di tengah masyarakat Indonesia.

Dalam perkembangan studi kepemimpinan modern, pendekatan transformasional menawarkan kerangka yang relevan karena menekankan pada pengaruh ideal, motivasi inspiratif, perhatian individual, dan stimulasi intelektual. Namun, penerapannya di Indonesia tidak bisa dilakukan secara literal karena realitas budaya kolektif masyarakat Indonesia sering kali berbeda dengan asumsi individualistik yang melatari teori-teori Barat. Dalam banyak komunitas di Nusantara, keputusan penting dihasilkan melalui musyawarah, bukan melalui instruksi tunggal seorang pemimpin. Penghormatan terhadap sesepuh, semangat gotong royong, dan ikatan komunal yang kuat merupakan realitas sosiologis yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Oleh karena itu, pemimpin Kristen yang efektif di Indonesia adalah mereka yang mampu menghargai dan memperlengkapi kepemimpinan kolektif, bukan menggantinya dengan otoritarianisme karismatik.

Di sinilah kontekstualisasi memainkan peran strategis. Kontekstualisasi bukanlah sekadar upaya pelestarian budaya atau akomodasi tanpa kritik, melainkan proses teologis yang serius untuk mendialogkan Injil dengan kebudayaan setempat. Kearifan lokal, seperti musyawarah, gotong royong, dan penghormatan terhadap martabat manusia, mengandung nilai-nilai yang sejalan dengan etika kerajaan Allah (Hermin and Sibidang 2025). Ketika nilai-nilai ini dihidupkan dalam praktik kepemimpinan, lahirlah sebuah sintesis yang otentik: kepemimpinan yang tidak kehilangan identitas Kristennya, tetapi tetap relevan dan membumi. Pendekatan akulturasi ini bahkan telah terbukti mampu menghasilkan kepemimpinan



yang lebih berkelanjutan karena ia memiliki akar yang kuat dalam kesadaran budaya komunitas, sekaligus tetap transformatif dalam mendorong perubahan moral dan sosial.

Beberapa karakteristik penting dari kepemimpinan Kristen kontekstual dapat diidentifikasi. **Pertama**, kepemimpinan ini mengintegrasikan nilai lokal dengan prinsip iman, sehingga tidak terasa asing bagi komunitas yang dilayani. **Kedua**, kepemimpinan ini bersifat inklusif, mampu merangkul perbedaan suku, agama, dan golongan di tengah pluralitas Indonesia. **Ketiga**, pembinaan kepemimpinan tidak bisa dilepaskan dari peran pendidikan teologi dan gereja, yang menjadi laboratorium bagi pengujian dan pengembangan model-model kepemimpinan yang relevan (Simanjuntak 2025). Namun, semua itu tidak luput dari tantangan. Potensi sinkretisme, resistensi internal gereja yang cenderung mempertahankan pola-pola lama, bias budaya, dan keterbatasan literatur adalah risiko yang nyata dalam setiap upaya kontekstualisasi (Hermin and Sibidang 2025). Karena itu, diperlukan sikap kritis dan reflektif, agar proses dialog antara iman dan budaya tidak terjebak pada kompromi yang merusak esensi Injil, melainkan justru memperkaya pemahaman dan praktik iman.

Pendekatan Yesus sendiri menjadi teladan utama dalam hal ini. Ia hadir di tengah budaya Yahudi dengan segala kompleksitasnya – berbicara dalam bahasa yang dipahami, menggunakan perumpamaan yang akrab dengan kehidupan sehari-hari, dan menjawab pergumulan konkret masyarakat-Nya. Pemimpin Kristen di Indonesia dipanggil untuk melakukan hal serupa: menghayati kekayaan budaya lokal, memahami pergumulan bangsanya, dan meresponsnya dengan terang Injil. Dengan demikian, kepemimpinan Kristen bukanlah proyek impor yang asing, melainkan sebuah gerakan pembaruan yang lahir dari rahim budaya Indonesia sendiri, namun tetap berakar pada kebenaran Firman Allah (Mulder 2001).

Kesimpulan.

Indonesia yang kita yakini adalah Indonesia yang membutuhkan pemimpin-pemimpin Kristen yang tidak hanya pandai berbicara tentang teologi, tetapi juga berani

menjadi bagian dari solusi atas krisis yang dihadapi bangsa. Model kepemimpinan Kristen kontekstual – yang mengintegrasikan prinsip-prinsip alkitabiah, teori kepemimpinan transformasional, dan kearifan lokal – menawarkan jalan keluar yang menjanjikan. Pendekatan akulturatif ini memungkinkan gereja melahirkan pemimpin yang autentik, relevan, dan berkelanjutan, tanpa kehilangan identitas imannya. Proses ini menuntut refleksi yang mendalam, keberanian untuk keluar dari zona nyaman, dan komitmen untuk tetap setia pada kebenaran Injil sambil menghormati kekayaan budaya lokal. Pada akhirnya, kepemimpinan Kristen dapat menjadi terang dan garam bagi bangsa Indonesia, hadir sebagai agen pemulihan di tengah krisis, dan ikut mewujudkan visi Indonesia yang adil, makmur, dan bermartabat di bawah naungan kasih Allah.

**Model
kepemimpinan Kristen
kontekstual:
Mengintegrasikan
prinsip-prinsip alkitabiah,
teori kepemimpinan
transformasional,
dan kearifan lokal.**

SELAMAT

SEGENAP
WISUDAWAN DAN
WISUDAWATI
STT INTERNASIONAL
HARVEST
TANGERANG
2026

Tuhan Memberkati



Dari Wakil Ketua 2:
Dr. Valeria Sonata, S.Si., M.M., M.Th. & keluarga

CONGRATULATIONS

ON YOUR GRADUATION



DR. TEOFILUS ZABDIEL BUDIONO

Indonesia Yang Kita Yakini: Merawat kebangsaan di tengah krisis kepercayaan

Dr. Arnold Tindas, M.Th.

A. Pendahuluan

Indonesia yang kita yakini adalah rumah yang dibangun dari ribuan pulau, jutaan wajah, dan satu cita-cita: hidup bersama dalam damai. Namun di antara harapan dan kenyataan, kita menyaksikan retak kepercayaan, suara yang saling menjauh, dan luka ketidakadilan. Meski demikian, Indonesia tidak boleh kehilangan harapan. Sebab bangsa ini masih memiliki hati yang dapat dipulihkan, tangan yang dapat bergandengan, dan keberanian untuk menenun kembali persaudaraan. Merawat Indonesia berarti merawat harapan, menegakkan kebenaran, dan memilih persatuan setiap hari.

B. Indonesia sebagai Proyek Kebangsaan Bersama

Alkitab memandang manusia bukan sebagai pribadi yang berjalan seorang diri, melainkan sebagai makhluk yang dipanggil untuk hidup dalam jalinan kasih dan tanggung jawab bersama. Sejak awal, manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (Kej. 1:26-27), ditempatkan di tengah ciptaan untuk mengusahakan, memelihara, dan menghadirkan kehidupan yang berkenan kepada-Nya. Yeremia menyampaikan panggilan, kepada umat-Nya di pembuangan, yang melampaui kepentingan diri, "Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang" (Yer. 29:7). Di dalam firman itu tersimpan sebuah kesadaran mendalam bahwa kesejahteraan manusia tidak pernah berdiri sendiri; sukacita sebuah bangsa bertumbuh ketika warganya bersedia merawat kehidupan bersama.

Dalam konteks Indonesia, umat Kristen dipanggil untuk memandang bangsa bukan sekadar sebagai tanah tempat kaki berpijak, melainkan sebagai rumah bersama yang dipercayakan Allah untuk dirawat dengan kasih, tanggung jawab, dan kesetiaan. Kitab Roma 13:1-7 dan 1 Petrus 2:13-17 mengingatkan bahwa iman tidak membawa umat Allah menjauh dari kehidupan bermasyarakat dan bernegara, tetapi justru mengutus mereka hadir di tengah denyut kehidupan bangsa. Pengikut Kristus berarti pula menjadi warga negara yang bertanggung jawab dalam menaburkan pengabdian melalui pendidikan, menghadirkan kepedulian dalam kesehatan dan kehidupan sosial, membangun ekonomi yang berkeadilan, merawat kebudayaan, serta menyuarakan kebenaran di ruang publik. Dalam rumah kebangsaan yang beragam ini, Pancasila dan konstitusi dapat dihormati sebagai tiang bersama yang menjaga kehidupan dalam keberagaman, tanpa pernah menggantikan Kristus sebagai pusat iman. Sebab mencintai Indonesia berarti belajar menundukkan kepentingan diri dan kelompok di hadapan kepentingan bersama, agar kesejahteraan seluruh bangsa dapat tumbuh seperti taman yang teduh, tempat setiap anak negeri menemukan ruang untuk hidup, berharap, dan berjalan bersama menuju masa depan.

C. Munculnya Krisis Kepercayaan

Krisis kepercayaan pada dasarnya berhubungan dengan persoalan kebenaran, kejujuran, dan keadilan.

Alkitab berulang kali mengecam kebohongan, penipuan, korupsi, dan penyalahgunaan kekuasaan. Beberapa data Alkitab, seperti Amsal 11:1 menegaskan bahwa Tuhan membenci neraca serong, sedangkan Mikha 6:8 merangkum panggilan manusia untuk berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allah. Tuhan Yesus sendiri menempatkan kebenaran sebagai karakter fundamental kehidupan murid: "Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya" (Mat. 5:37). Peran umat Kristen dipanggil menjadi komunitas yang dapat dipercaya: jujur dalam perkataan; transparan dalam pengelolaan sumber daya; bertanggung jawab dalam kepemimpinan; menolak korupsi; tidak menyebarkan informasi palsu; berani menyuarakan kebenaran secara etis. Dengan demikian, gereja tidak hanya berbicara tentang integritas, tetapi mempraktikkannya dalam kehidupan internal dan publik.

D. Polarisasi sebagai Ancaman Kebangsaan

Keberagaman dalam perspektif Alkitabiah, tidak ditolak, tetapi menolak permusuhan yang menghancurkan relasi. Dalam Kristus, tembok pemisah diruntuhkan (Ef. 2:14-18). Karena identitas di dalam Kristus melampaui berbagai sekat sosial. (Galatia 3:28). Tuhan Yesus berdoa agar para pengikut-Nya menjadi satu (Yoh. 17:20-23). Kesatuan bukan berarti keseragaman, melainkan hidup dalam kasih di tengah perbedaan. Selayaknyalah umat Kristen berperan dalam menjadi pembawa damai, bukan provokator konflik; menolak politik kebencian dan politik identitas yang memecah belah; membangun dialog lintas agama, etnis, budaya, dan kelompok politik; menggunakan media sosial secara bertanggung jawab; mengoreksi informasi yang salah tanpa mempermalukan orang lain.

E. Krisis Kepercayaan dan Tantangan *Nation Building*

1. Kepercayaan sebagai Modal Sosial Bangsa

Kehidupan gereja mula-mula memperlihatkan pentingnya kepercayaan, solidaritas, dan berbagi (Kis. 2:42-47; 4:32-35). Kepercayaan dibangun melalui konsistensi antara iman dan tindakan. Dalam perspektif Kristen, kepercayaan publik bukan sekadar persoalan psikologis, tetapi berkaitan dengan kesaksian moral. Titus 2:7-8 menekankan pentingnya menjadi teladan dalam perbuatan baik dan perkataan yang sehat. Gereja dapat menjadi sekolah kepercayaan sosial melalui: pelayanan yang transparan; kepemimpinan yang akuntabel; kepedulian kepada masyarakat; pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab; pelayanan tanpa diskriminasi. Gereja yang dipercaya masyarakat dapat menjadi jembatan dalam membangun kembali kepercayaan sosial.

2. Krisis Legitimasi Institusi

Alkitab tidak memberikan legitimasi tanpa batas kepada kekuasaan. Para nabi justru sering mengkritik penguasa ketika kekuasaan digunakan secara tidak adil. Nabi Amos mengecam ketidakadilan sosial (Amos 5:21-24), sementara Nabi Mikha mengecam para pemimpin yang menyalahgunakan kekuasaan (Mikha



3:1–12). Tuhan Yesus juga memberikan prinsip kepemimpinan yang sangat penting, “Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.” (Markus 10:43). Umat Kristen dipanggil untuk mendukung pemerintahan yang baik; mengkritik kebijakan yang tidak adil secara konstruktif; mendorong supremasi hukum; menolak penyalahgunaan kekuasaan; menghadirkan model servant leadership. Jadi, loyalitas kepada bangsa tidak berarti membenarkan semua tindakan pemerintah.

3. Polarisasi Sosial dan Fragmentasi Bangsa

Prinsip penting menurut Kitab Roma 12:18, demikian, “Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.” Kristus memanggil umat-Nya untuk menjadi pembawa damai (Mat. 5:9). Karena itu, gereja seharusnya tidak memperbesar fragmentasi sosial, tetapi menjadi ruang rekonsiliasi. Gereja dapat menciptakan ruang dialog; mempertemukan kelompok yang berbeda; membangun pendidikan literasi digital; mengembangkan pelayanan lintas komunitas; menjadi mediator dalam konflik sosial; mengajarkan etika berbeda pendapat.

4. Dampak terhadap *Nation Building*

Bangsa yang kehilangan keadilan dan kasih akan mengalami keretakan sosial. Prinsip Alkitabiah tentang keadilan, kasih terhadap sesama, dan perdamaian memberikan dasar moral bagi pembangunan bangsa. Yeremia 22:3 menyerukan pembelaan terhadap keadilan dan orang yang tertindas. Dengan demikian, *nation building* menurut perspektif Kristen tidak boleh hanya diukur berdasarkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berdasarkan keadilan dan kesejahteraan manusia. Umat Kristen perlu memperjuangkan pembangunan yang manusiawi; adil; inklusif; berpihak kepada kelompok rentan; menghargai lingkungan; menciptakan perdamaian.

F. Merawat Kebangsaan: Membawa Kembali Kepercayaan

1. Integritas sebagai Fondasi Kepercayaan

Integritas merupakan tema yang sangat kuat dalam Alkitab. Mazmur 15 menggambarkan orang yang hidup dekat dengan Tuhan sebagai orang yang berlaku tidak bercela, mengatakan kebenaran, tidak memfitnah, dan menepati janji. Daniel juga merupakan contoh penting. Di tengah pemerintahan asing, Daniel dikenal karena integritasnya sehingga para pejabat tidak menemukan alasan untuk menuduhnya (Dan. 6:4). Umat Kristen dipanggil menjadi garam dan terang dunia (Mat. 5:13–16), karena itu integritas harus terlihat dalam pekerjaan; bisnis; politik; pendidikan; pelayanan gereja; penggunaan media sosial; pengelolaan keuangan; kepemimpinan publik. Kesaksian Kristen dalam kehidupan bangsa akan kehilangan kredibilitas apabila kehidupan umat tidak mencerminkan integritas Injil.

2. Transparansi dan Akuntabilitas

Kesetiaan dalam perkara kecil menunjukkan karakter seseorang (Lukas 16:10). Prinsip pertanggungjawaban juga tampak dalam perumpamaan tentang talenta (Mat. 25:14–30). Kekuasaan dan sumber daya bukan milik mutlak manusia. Semuanya merupakan titipan Allah yang

harus dipertanggungjawabkan. Gereja dan lembaga Kristen harus menjadi teladan dalam laporan keuangan; penggunaan anggaran; proses pengambilan keputusan; pemilihan pemimpin; pengawasan internal; pertanggungjawaban kepada jemaat dan masyarakat. Dengan demikian, gereja dapat mengatakan kepada masyarakat, "Percayalah kepada kami karena kami bersedia mempertanggungjawabkan apa yang kami lakukan."

3. Merawat Ruang Publik yang Sehat

Yakobus 1:19 memberikan etika komunikasi: "Setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah." Efesus 4:29 mengajarkan agar perkataan yang keluar membangun dan memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya. Ini sangat relevan dengan era media sosial. Umat Kristen tidak boleh menyebarkan hoaks; memeriksa informasi sebelum membagikannya; tidak menghina kelompok lain; tidak menggunakan ayat Alkitab untuk membenarkan kebencian; mengembangkan komunikasi yang membangun.

4. Mengubah polarisasi menjadi dialog

Yesus mengajarkan kasih kepada musuh (Mat. 5:44). Paulus mengajarkan: "Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan." (Roma 12:21). Ini memberikan dasar bagi budaya dialog dan rekonsiliasi. Gereja dapat menjadi jembatan sosial dengan: forum dialog lintas iman; pendidikan perdamaian; rekonsiliasi komunitas; pelayanan bersama; kerja sama sosial lintas kelompok.

G. Indonesia yang Kita Yakini: Visi Nation Building

1. Indonesia sebagai rumah bersama

Konsep *shalom* memberikan perspektif penting. Damai dalam Alkitab bukan hanya ketiadaan konflik, tetapi keadaan kehidupan yang utuh, adil, dan sejahtera. Yeremia 29:7 menghubungkan kesejahteraan umat dengan kesejahteraan masyarakat tempat mereka hidup. Umat Kristen harus melihat Indonesia sebagai ruang panggilan untuk menghadirkan shalom Allah melalui pelayanan; keadilan; perdamaian; pendidikan; kepedulian terhadap lingkungan; solidaritas sosial.

2. Bergerak dari "membangun negara" menuju "membangun kepercayaan"

Alkitab menunjukkan bahwa pembangunan masyarakat harus memiliki fondasi moral. Mazmur 127:1 mengingatkan bahwa pembangunan manusia harus ditempatkan dalam relasi dengan Allah. "Jika bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jika bukan TUHAN yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga." Karena itu pembangunan fisik tanpa pembangunan karakter dapat menghasilkan institusi yang kuat tetapi kehilangan kepercayaan. Kontribusi umat Kristen dalam *nation building* harus mencakup tiga dimensi: a. *Character building*, membangun manusia berintegritas; b. *Community building*, membangun masyarakat yang saling percaya; dan c. *Nation building*, membangun bangsa yang adil, damai, dan inklusif.

3. Peran Masyarakat Sipil dan Komunitas Keagamaan

Gereja dipanggil menjadi terang dunia (Mat. 5:14-16) dan menghadirkan kasih kepada sesama (Mat. 22:39). Gereja tidak dipanggil untuk mengambil alih negara, tetapi untuk menjadi mitra kritis dan konstruktif bagi kehidupan publik. Gereja dapat berperan melalui pendidikan, membentuk warga yang kritis dan berintegritas; pelayanan sosial, memperkuat solidaritas; dialog lintas agama, memperkuat perdamaian; advokasi,

memperjuangkan keadilan; pemberdayaan masyarakat, mengurangi ketimpangan; keteladanan institusional, membangun kepercayaan publik.

H. PENUTUP

Indonesia yang kita yakini adalah Indonesia yang terus dibangun melalui kepercayaan, keadilan, perdamaian, dan integritas. Dalam perspektif iman Kristen, membangun bangsa bukanlah tugas yang berada di luar panggilan iman. Ketika umat Kristen hidup sebagai garam dan terang, menjadi pembawa damai, memperjuangkan keadilan, serta menunjukkan integritas dalam kehidupan publik, mereka sedang mengambil bagian dalam merawat Indonesia sebagai rumah bersama. *Nation building* dengan demikian bukan hanya pekerjaan pemerintah, melainkan panggilan moral seluruh warga negara, termasuk umat Kristen, untuk menghadirkan kehidupan bersama yang lebih adil, damai, dan bermartabat.

Daftar Pustaka

- Pardue, Stephen T. *Why Evangelical Theology Needs the Global Church*. Grand Rapids, MI: Baker Academic, 2023.
- Smith, Graeme, and Andrew Todd, eds. *Future Faith: 10 Challenges Reshaping Christianity and the Church*. London: SCM Press, 2020.
- Volf, Miroslav, Matthew Croasmun, and Ryan McAnnally-Linz. *Public Faith in Action: How to Think Carefully, Engage Wisely, and Vote with Integrity*. Grand Rapids, MI: Brazos Press, 2021.
- Cahill, Lisa Sowle. *Global Justice, Christology and Christian Ethics*. Cambridge: Cambridge University Press, 2021.
- Hauerwas, Stanley. *The Character of Virtue: Letters to a Godson*. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 2020.
- Stassen, Glen H., and David P. Gushee. *Kingdom Ethics: Following Jesus in Contemporary Society*. 2nd ed. Downers Grove, IL: IVP Academic, 2021.
- Wolterstorff, Nicholas. *Justice in Love*. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 2021.
- DeYoung, Kevin, and Greg Gilbert. *What Is the Mission of the Church? Making Sense of Social Justice, Shalom, and the Great Commission*. Wheaton, IL: Crossway, 2021.
- Yoder, John Howard. *The Politics of Jesus: Vicit Agnus Noster*. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 2020 edition.
- Kärkkäinen, Veli-Matti. *Christianity and the Politics of Culture: A Christian Theology of Culture*. Grand Rapids, MI: Baker Academic, 2020.

Umat Kristen
dipanggil untuk
memandang bangsa
(Indonesia) bukan sekadar
sebagai tanah tempat kaki
berpijak, melainkan sebagai
rumah bersama yang
dipercayakan Allah untuk
dirawat dengan kasih,
tanggung jawab dan
kesetiaan.



UNLIMITED FIRE
NETWORK

SINODE JEMAAT KRISTEN INDONESIA (JKI)
UNLIMITED FIRE NETWORK &
YAYASAN JELAI KASIH INDONESIA

mengucapkan

SELAMAT & *Sukses*

ATAS PENCAPAIAN GELAR DOKTOR TEOLOGI

Kepada

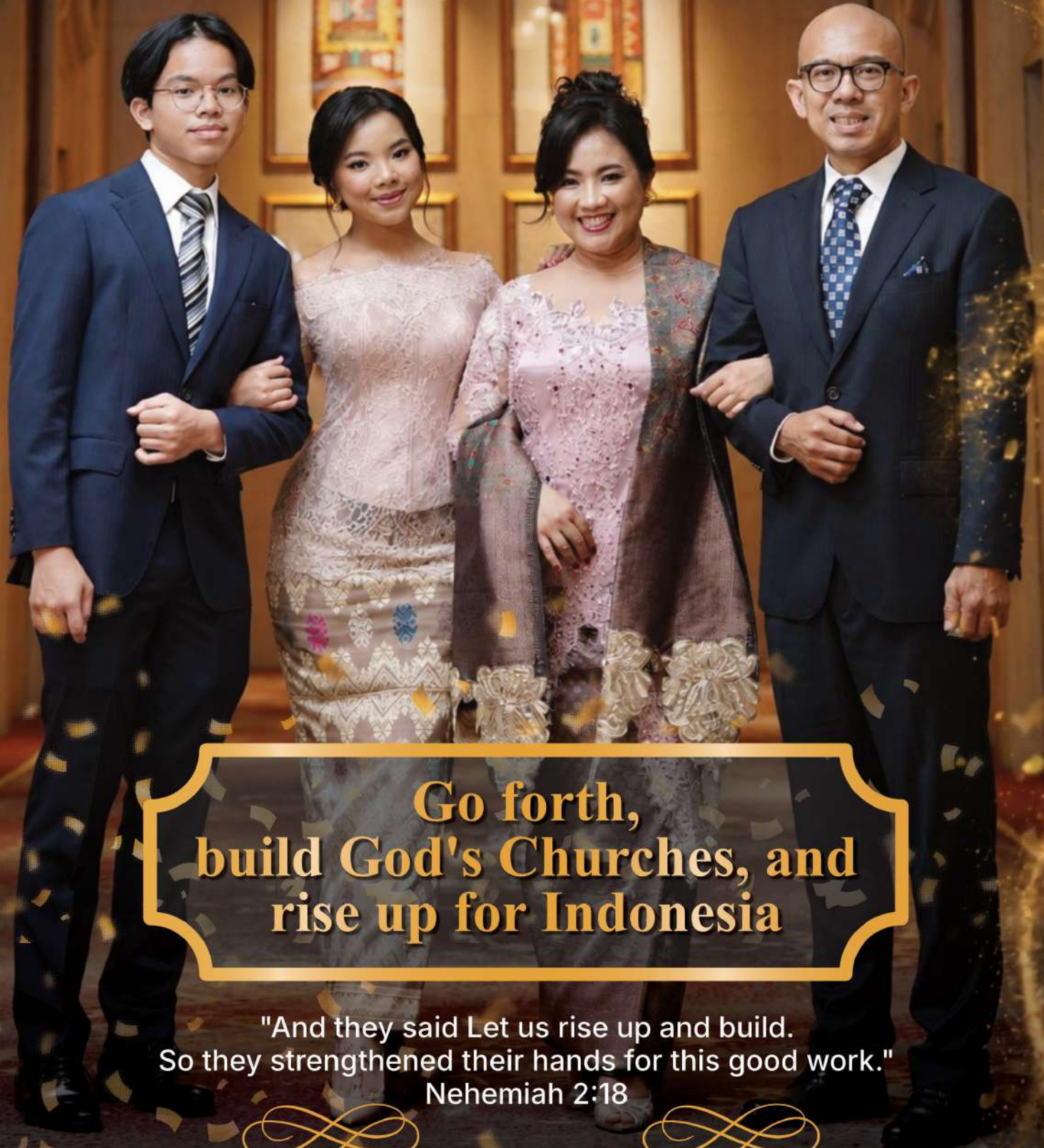
Pdt. Dr. Anton Kurniawan
Sidharta, S.Kom., M.Th.

&

Pdt. Dr. Boaz Adi Prakoso,
S.Ds., M.Th.



*Samuel Hutabarat and
family congratulates*
**Graduates of
STT Internasional Harvest**



**Go forth,
build God's Churches, and
rise up for Indonesia**

"And they said Let us rise up and build.
So they strengthened their hands for this good work."
Nehemiah 2:18

Congratulations Tirza, our dear friend.



Today feels like a sunrise — the soft glow of God's faithfulness resting over every page you've studied, every prayer you've whispered, every season you've walked through.

You carried your calling with grace.
You pressed on through valleys and climbed through storms,
and still, the Lord held you steady teaching, shaping, strengthening
you in ways only He could.

Now you stand here, Master of Theology in hand, a living testimony
of perseverance and divine kindness. What a beautiful story He's
writing with your life.

We are so proud of you.
May this new chapter unfold like a hymn — full of wisdom and
purpose.

Lots of blessings,
Simon, Silky, Sebastian, Spencer



GBI MUARA KARANG

Digembalakan
Pdt. dr. Ester Iskandar

Mengucapkan
SELAMAT
• KEPADA •



HITS
HARVEST INTERNATIONAL
THEOLOGICAL SEMINARY

WIRA LESMANA

dan kepada seluruh Wisudawan/i 2026
HARVEST INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY (HITS)



*"Jadilah terang dan garam dunia,
serta alat Tuhan untuk membangun Kerajaan-Nya."*

MATIUS 5: 13-16

Teruslah bertumbuh dalam hikmat dan pengenalan akan Tuhan,
dan biarlah ilmu yang diperoleh menjadi berkat dan dampak
bagi gereja, bangsa, dan dunia.

Tuhan Yesus Memberkatilah!



Keluarga besar Bonay
mengucapkan:

HAPPY GRADUATION

Kepada:

Kurnia N. Bonay, S.Pd., M.Th.

"Kiranya dengan pencapaian ini,
Nia terus dipakai oleh Tuhan
menjadi berkat dan membawa kemuliaan
bagi Tuhan."

”
Semua keluarga
bangga dan bersyukur
atas pekerjaan Tuhan
dalam hidup Nia.
”



Congratulations

Komsel Rut 2 GBI POPE mengucapkan :
Selamat & Sukses kepada

Kurnia N. Bonay, S.Pd., M.Th.

"Semakin di pakai Tuhan dalam langkah-langkah selanjutnya."

Congratulation kepada kakak:

Kurnia N. Bonay, S.Pd., M.Th.

Yang telah menyelesaikan studinya.

"Tuhan Memberkati dalam perjalanan pelayanan selanjutnya."

dari: Adik-adik Bimbingan alumni PHLI

Jemaat Mazmuria mengucapkan

Selamat dan sukses atas pencapaian dari saudari:

Kurnia N. Bonay, S.Pd., M.Th.

"Tuhan menopang senantiasa dalam pelayanan-pelayanan
yang Tuhan percayakan kedepannya."



To: *Kurnia N. Bonay*



Mengucapkan selamat atas wisuda S2
Master of Theology in Christian Leadership
William Sutanto, B.Sc., M.Th.

Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.
-Roma 11.36-



Congratulations!

William Sutanto, B.Sc, M.Th.

"Let your light shine before others, that they may see your good
deeds and glorify your Father in heaven."
(Matther 5:16)

Love from Sutanto and Kartawinata Family

SELAMAT DAN SUKSES

KEPADA

Pdt. Dr. Ir. Herdy Hutabarat M.A., M.Th.

atas pencapaian gelar

Doktor Teologi.

Kiranya Tuhan terus memperlengkapi dan memakai Pastor Herdy sebagai alat Nya untuk pemberitaan Firman Tuhan, memberi nilai tambah menginspirasi banyak orang serta memperluas kerajaan Nya.

(Kolose 3 : 23-24).



Dari Guru-guru dan Staff

Yayasan Kanaan (TK, SD, **SMP**) Duri - Riau.

SELAMAT DAN SUKSES

KEPADA

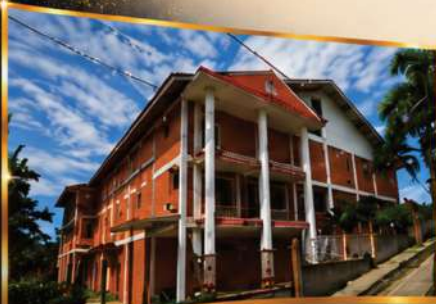
Pdt. Dr. Ir. Herdy Hutabarat M.A., M.Th.

atas pencapaian gelar

Doktor Teologi.

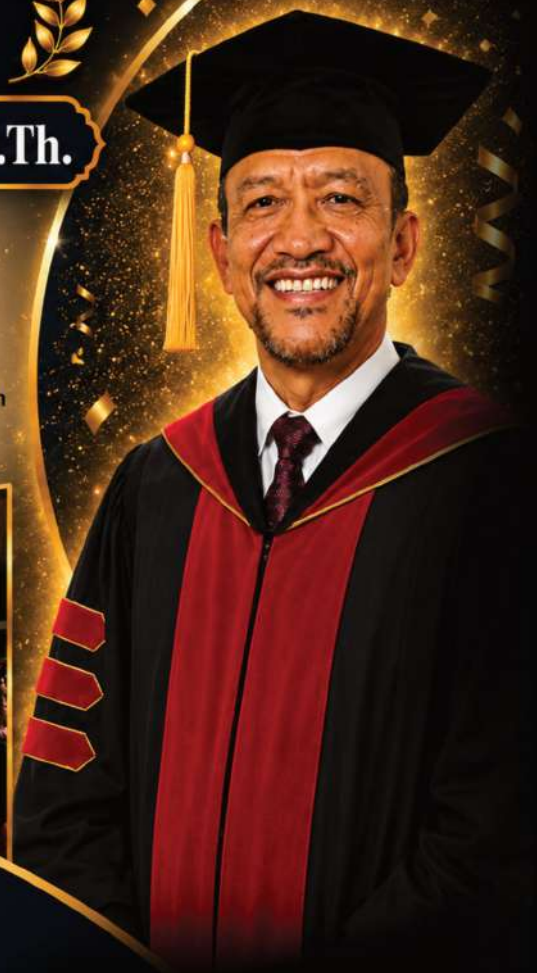
Kiranya Tuhan terus memperlengkapi dan memakai Pastor Herdy sebagai alat Nya untuk pemberitaan Firman Tuhan, memberi nilai tambah menginspirasi banyak orang serta memperluas kerajaan Nya.

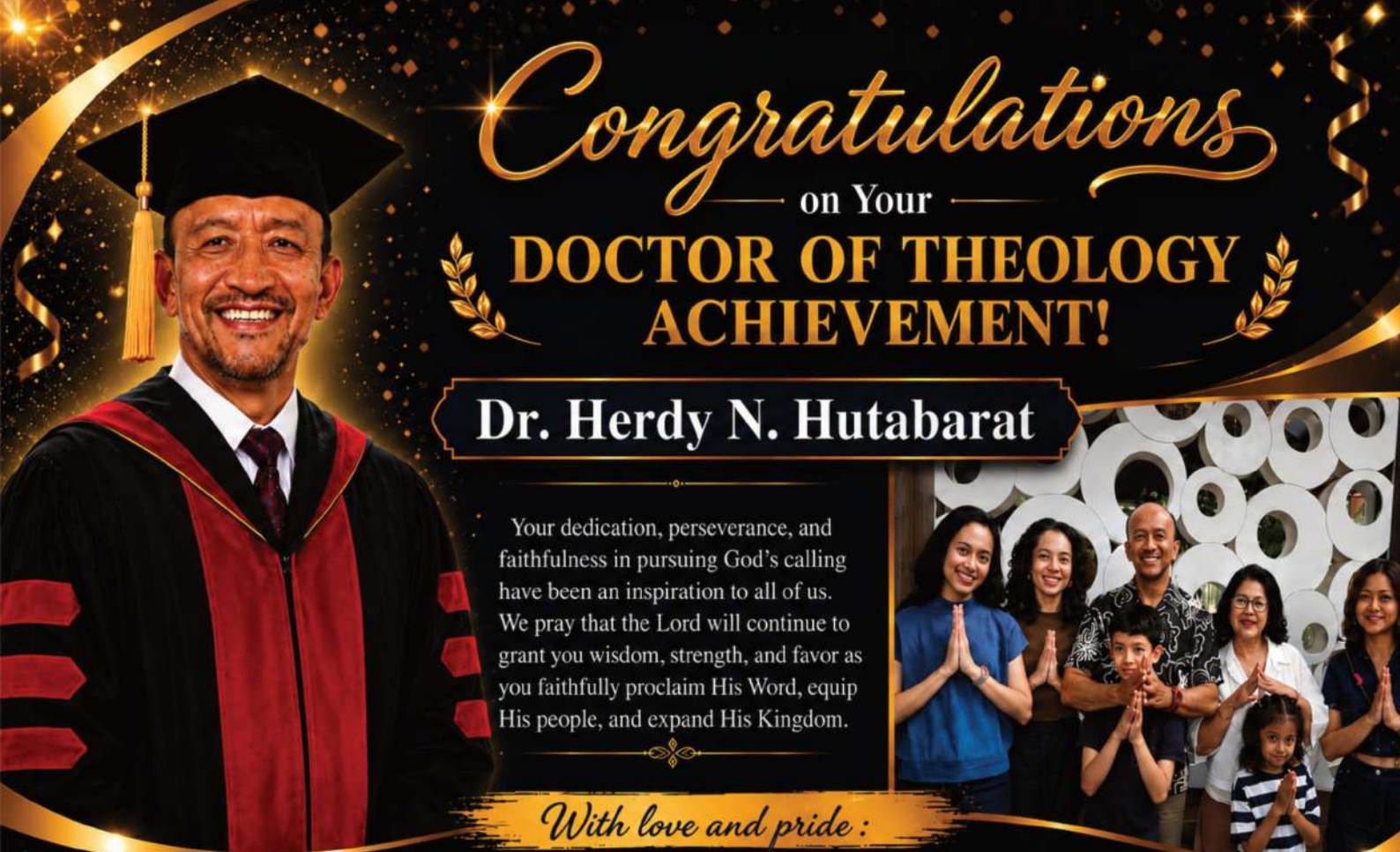
(Kolose 3 : 23-24).



Dari Tim Pastoral, dan jemaat

IFGF Duri





Congratulations
— on Your —

**DOCTOR OF THEOLOGY
ACHIEVEMENT!**

Dr. Herdy N. Hutabarat

Your dedication, perseverance, and faithfulness in pursuing God's calling have been an inspiration to all of us. We pray that the Lord will continue to grant you wisdom, strength, and favor as you faithfully proclaim His Word, equip His people, and expand His Kingdom.



With love and pride :

♥ Renni, Tasha, Yola, Stephanie, Dustin and Disha. ♥

★ *Congratulation*
★ *of Your Graduation*

★ **Pdt. Dr. Ir. Herdy Hutabarat, M.A, M. Th**

ASCENSION DAY

"Apa pun juga yang kamu perbuat,
perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan
dan bukan untuk manusia"
Kolose 3:23

Thank You

for shaping, guiding and equipping us to become extraordinary instruments of God through every lesson and experience empowering us to make a meaningful impact and be a blessing to others.



Doctor of Theology
Class of 2026

CONGRATULATIONS ON YOUR *Graduation!*

Celebrating your journey, dedication, and this wonderful milestone.
May God continue to guide your steps and fulfill His purpose through
your life and ministry.

Pdt. Herdy Hutabarat, D.Th

IFGF Duri

Pdt. Erwin Alexander, M.Th

IFGF Medan

Pdm. Nicky Visrashyoku Tangkilisan, S.Th

IFGF Karawaci

Wenny Parlindungan, S.Th

IFGF Medan Kota

*"The Lord makes firm the steps of the one who delights in him; though he
may stumble, he will not fall, for the Lord upholds him with his hand."*

Psalms 37: 23-24

**From: DPW Region I
(Sumatera, Jabodetabek, Kalimantan, China & Taiwan)**



Congratulations on your Graduation!

A new season, a new journey, and greater things ahead!
May God continue to guide your steps and make your
journey meaningful.

Pdm. Nicky Visrashyoku Tangkilisan, S.Th

Wenny Parlindungan, S.Th

Sharon Gennedy, S.Sn

Haniel Qeuco Santo, S.Sn

*"He who began a good work in you will carry it on to completion."
(Philippians 1:6)*

**From:
IFGF Jakarta**



SELAMAT

— KEPADA —

SELURUH WISUDAWAN MAGISTER TEOLOGI HITS 2026

KIRANYA DAPAT MENJADI TERANG DAN BERKAT
BAGI GEREJA, MASYARAKAT DAN BANGSA



WE BELIEVE IN YOU.
WE ARE PROUD OF YOU.

Congratulations, Graduates!





Sekolah Tinggi Teologi
Lighthouse Equipping Theological School

Segenap Civitas Academica
Mengucapkan

Selamat!

ATAS PEROLEHAN
GELAR DOKTORAL



Dr. Tumpahan Manik, S.E., M.Th.
Dosen STT LETS

SEMINAR NASIONAL HARVEST THEOLOGY PASCASARJANA HITS 2026



Kuliah Umum 2026

"Biblical Leadership & Critical Thinking"

Oleh Dr. Simon Mould, Ed.D., President of Portland Bible Collage (USA)



KEGIATAN FELLOWSHIP DOSEN STT INTERNASIONAL HARVEST TANGERANG 2026



Mission Trip - Tim Yogya

1. **George Brian Dariel** (Musik Gerejawi)
2. **Maharani Gresiana Manalu** (Teologi)
3. **Fransina Resare** (Pendidikan Agama Kristen)
1. **Immanuel Jones Sihotang** (Musik Gerejawi)
2. **Fidel Guevara Gihon Pattinama** (Musik Gerejawi)

Mission Trip Jogja merupakan kesempatan bagi tim untuk belajar mensyukuri setiap proses yang Tuhan iijinkan terjadi dalam kehidupan. Di kesempatan ini, tim banyak sekali mendapat pengalaman dan pembelajaran dengan turun langsung ke pelayanan-pelayanan kaum marginal; bukan hanya melalui teori, tetapi melalui keterlibatan dan interaksi langsung dengan gereja dan masyarakat. Melalui pelayanan ini, tim belajar untuk membangun kerja sama, kepedulian, kepekaan, kerendahan hati, dan kesatuan hati, Tim belajar untuk berserah dan menyaksikan serta merasakan sendiri betapa penyertaan dan pemeliharaan Tuhan selalu menyertai. Dengan tema "Solidaritas Tanpa Batas," tim berkomitmen untuk melayani berbagai lapisan masyarakat di wilayah Klaten dan Yogyakarta.

Tim Misi Jogja hanya terdiri dari 5 orang yang dipimpin oleh Pdt. Dr. Valeria Sonata. Pelayanan dilaksanakan di dua wilayah, yaitu Klaten dan Yogyakarta. Di Klaten, tim berkesempatan tinggal dan melayani di Taman Doa Apius tanggal 5-19 Juli 2026. Tim melakukan pelayanan Seminar Misi VMS (*Vision Mission School*) dari *Global Cross Mission* bersama 12 hamba Tuhan dari Filipina; Malam Pujian dan Doa JDS (Jaringan DoaSe-Klaten); pembekalan keluarga *Christian Moslem Based*; pelayanan ibadah bilingual di GBIS Tangkil dan GKJI, pelayanan sekolah minggu dan ibadah keluarga di GKAI Joho Blessing; pelatihan cerita Alkitab di GKN Anugerah; pelayanan pujian di ibadah *Army of God*; senam bersama FKHT (Forum Kegiatan Hamba Tuhan); pelayanan Doa dan live streaming di Menara Doa Klaten; Doa dan puasa GSJA se-Jateng; Komunitas Tegalyoso; dan berbagi bersama anak punk dan jalanan dengan JDPK di sudut-sudut jalan Klaten.

Pindah lokasi ke Yogyakarta dari 20-25 Juli 2026, tim melakukan pelayanan cerita Alkitab, membuat pembatas buku serta gelang di LKSA Permata Nusantara Kaliurang; membuat gelang dan senam bersama dengan Lembaga Pemulihan bagi korban napza dan penyandang disabilitas mental Indocharis; pembekalan

dan pelatihan pelayan gereja Gereja Baptis Indonesia Ngadinengaran; workshop decoupage di acara Anyam Rasa. Periode 26 Juli sampai 4 Agustus 2026, tim mendapat kesempatan pelayanan bersama Yayasan Kasih Elshaday dan mendapat kehormatan didampingi oleh Kemenag Yogyakarta dan Kemenag Bantul. Adapun bersama dengan Yayasan Kasih Elshaday dan Kemenag Yogya, tim melakukan pelayanan doa dan konseling di RS Bethesda dan Panti Wreda Hanna; pelatihan pemberdayaan masyarakat membuat lilin dari minyak jelantah; pelayanan doa dan sharing di Lapas Wirogunan; serta pelayanan di pusat warga binaan Lapas (Griya Abhipraya Purbonegoro).

Bersama dengan Yayasan Kasih Elshaday dan Kemenag Bantul, tim melakukan pelayanan doa dan konseling di Panti Tresna Werda; ibadah dan seminar pemulihan di GPdI Tentrem Rahayu; seminar pengajaran membateskan okultisme dan hambatan pertumbuhan Rohani bersama PPHTGD Bantul; pelayanan pengobatan, doa dan konseling di Sleman; Seminar Hamba Tuhan Bantul; serta pelatihan wirausaha membuat kalung dan gelang untuk souvenir bagi masyarakat umum.

Perjalanan Misi Tim Jogjakarta 2026 penuh suka duka dan cerita yang tak pernah habis untuk dibahas. Pemeliharaan Tuhan yang tidak pernah terbayangkan bagi tim yang tiba-tiba hadir di tengah kekurangan, keterbatasan, dan kesesakan. Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas penerimaan dan segala dukungannya pada Pak Muryantoro (Taman Doa Apius Klaten) dan tim, Pak Rachmad Santoso (Yayasan Kasih Elshaday) dan tim, Kemenag Yogya, Kemenag Bantul, Pak Unang, Bu Ratna, Pak Yonin, Bu Enny, Ms Dona, dan kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung, mendoakan, dan berkontribusi dalam pelayanan ini. *To God be the glory.*



Mission Trip - Tim Solo

1. **Theofilus Victory** (Teologi)
2. **Reika Ayu Maharani Nawa Mahardika** (Musik Gerejawi)
3. **Ayu Purnama Putri** (Pendidikan Agama Kristen)
4. **Sutraman Hulu** (Musik Gerejawi)
5. **Wiliam Jonathan Selan** (Musik Gerejawi)
6. **James Toto** (Musik Gerejawi)
7. **Christy Evelyn** (Musik Gerejawi)
8. **Herlofina GA** (Pendidikan Agama Kristen)
9. **Jeremi** (Musik Gerejawi)
10. **Teguh El Noble Joel Lingga** (Musik Gerejawi)
11. **Yosafat Great Emmanuel Purwanta** (Musik Gerejawi)

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest (STTIH) Tangerang. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa yang siap melayani, kompeten secara praktis, dan mampu mengaplikasikan pengetahuan teologis dalam konteks nyata pelayanan gereja dan masyarakat. Tim Solo, yang terdiri dari 11 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing, melaksanakan PkM selama satu bulan, dari tanggal 30 Mei hingga 29 Juni 2026 dengan program unggulan Music Clinic yang berhasil menjangkau 96 peserta, serta berbagai pelayanan pastoral dan ibadah di Kota Solo dan sekitarnya. Selama 30 hari, tim melayani di 9 lokasi mitra, meliputi gereja-gereja di Solo dan Yogyakarta, Sekolah Tinggi Teologi Torsina, SMP PL Bintang Laut Surakarta, dan SMA 1 Kristen Surakarta. Basecamp kegiatan berada di GSJA Eben Haezer, Nanyu Timur, di bawah bimbingan Pdt. Mangapul Marpaung. Program unggulan Music Clinic diadakan di 4 lokasi dengan total 96 peserta yang diajarkan 7 instrumen, yaitu keyboard, bass, drum, gitar, saksofon, biola, dan vokal. Di luar itu, tim juga melayani

6 Ibadah Raya, 11 pertemuan Komsel/KKA di 4 kelompok (Yerusalem, Hosana, Ester, dan Filadelfia), 4 Ibadah Kaum Wanita, 3 Ibadah Remaja dan Pemuda, serta 2 Ibadah Sekolah Minggu.

Tim terlibat aktif dalam berbagai pelayanan ibadah rutin. Ibadah Raya dilayani sebanyak 6 kali di GSJA Eben Haezer, GSJA Injil Sepenuh, GPI Mercusuar Sragen, dan GBI Rock Yogyakarta. Pelayanan anak dilaksanakan melalui 2 Ibadah Sekolah Minggu, sementara pelayanan kepada kaum wanita dilakukan dalam 4 pertemuan. Ibadah remaja dan pemuda diselenggarakan 3 kali di GSJA Eben Haezer dan GPI Mercusuar Sragen. Selain itu, tim melayani dalam 11 pertemuan Komsel dengan sistem bergilir sebagai pembicara, worship leader, dan pemusik. Rutinitas rohani harian juga dijaga melalui Bedston Pagi yang dilaksanakan setiap pukul 04.30–05.30 WIB, dipimpin bergilir oleh anggota tim dan bapak gembala. Tim juga berpartisipasi dalam perayaan HUT GSJA Eben Haezer pada 14 Juni 2026, menjadi MC, singer, dan pemusik untuk ibadah pagi dan sore. Pada 17 Juni 2026, tim melayani ibadah penutupan semester T.A. 2025/2026 di SMA 1 Kristen Surakarta. Kunjungan antar kota ke GBI Rock Yogyakarta (20–21 Juni) juga dilaksanakan untuk melayani Ibadah Raya.

Kegiatan pelayanan Tim Solo telah berjalan dengan sangat baik dan membawa dampak nyata bagi mitra pelayanan. Music Clinic berhasil menjangkau 96 peserta dengan antusiasme tinggi, menjawab kebutuhan pengembangan musik ibadah di Kota Solo. Kegiatan ini menjadi sarana pembentukan karakter nyata bagi setiap anggota tim melalui kerja sama, kepemimpinan, adaptasi lintas budaya, kedisiplinan, dan pengelolaan sumber daya. Semoga pengalaman ini menjadi bekal berharga bagi setiap mahasiswa untuk terus melayani dengan hati yang setia.



Mission Trip - Tim Kalimantan Barat

1. **Aldrik Ginting** (Teologi)
2. **David Christian** (Musik Gerejawi)
3. **Rogate Debora** (Teologi)
4. **Julian Martin** (Musik Gerejawi)
5. **Hizkia Samuel Jedijah** (Musik Gerejawi)
6. **Serine Cristyn** (Teologi)
7. **Yehezkiel Obed** (Musik Gerejawi)

Kelompok Misi Trip Kalimantan Barat 2026 telah melaksanakan serangkaian kegiatan pelayanan yang holistik di berbagai gereja dan komunitas di wilayah Kalimantan Barat. Laporan ini merangkum perjalanan pelayanan kami mulai dari akhir bulan Mei hingga awal Juli 2026. Tim pelayanan dipimpin oleh Aldrik Ginting (Teologi) sebagai ketua, dengan David Christian (Musik Gerejawi) sebagai bendahara, dan Rogate Debora (Teologi) sebagai sekretaris. Anggota lainnya adalah Julian Martin, Hizkia Samuel Jedijah, dan Yehezkiel Obed dari jurusan Musik Gerejawi, serta Serine Cristyn dari jurusan Teologi.

Perjalanan misi kami mencakup kunjungan ke beberapa gereja di berbagai lokasi. Pada Minggu pertama, kami melayani di GPdI PUSAT DAMAI dan GPdI PEACE CENTER di Ngabang. Pada Minggu kedua, kami bertolak ke GBI ROCK SOSOK. Minggu ketiga, kami melayani di IFGF MUKOK dan IFGF ENSERUMBAK. Memasuki Minggu keempat, pelayanan kami berlanjut di GSJA HARVEST PONTIANAK dan GSJA HARVEST AMPANING. Jadwal yang padat ini mencerminkan komitmen kami untuk menjangkau sebanyak mungkin komunitas.

Pelayanan yang kami bawaan meliputi kegiatan seminar dan pengajaran, pelayanan mimbar, KKR dan pelayanan di sekolah. Kami menyelenggarakan seminar dengan tema-tema relevan seperti "Pergaulan yang Sehat," "Seni Berkomunikasi," "Biblical Dating," dan "Pendidikan Seks." Materi-materi ini bertujuan untuk membekali peserta dengan nilai-nilai kebenaran dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Di gereja-gereja yang kami kunjungi, pelayanan mimbar menjadi inti dari setiap kunjungan kami. Melalui khotbah dan ibadah, kami berbagi sukacita dan berkat Tuhan dengan jemaat. Pelayanan ini didukung oleh tim musik yang handal, yang tidak hanya memimpin pujian dan penyembahan tetapi juga memberikan pengajaran musik bagi pelayan-pelayan gereja. Selain itu, tim juga terlibat dalam mengadakan Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR), refleksi pribadi di sekolah, serta kegiatan sosial lainnya yang bertujuan untuk menjadi berkat secara praktis.

Kami bersyukur atas seluruh rangkaian perjalanan misi yang telah dilalui. Segala bentuk pelayanan, mulai dari seminar, ibadah, hingga persekutuan di meja makan, adalah wujud kerinduan kami untuk menjadi generasi inspirasi yang membawa terang dan kasih Kristus. Kami yakin bahwa perjalanan ini hanyalah awal dari karya Tuhan yang lebih besar lagi. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan menerima kami. Kami percaya bahwa benih-benih firman yang telah ditaburkan akan terus bertumbuh dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Tuhan.



Mission Trip - Tim Sabah-Sarawak

1. **Jeslin** (Pendidikan Agama Kristen)
2. **Michael Erfian Khandira** (Pendidikan Agama Kristen)
3. **Steven Theodoor Surya Siregar** (Teologi)
4. **Farren Gerrard Mokoagouw** (Musik Gerejawi)
5. **Daryl Liemena** (Musik Gerejawi)
6. **Descardo Ong** (Musik Gerejawi)

Tim PPL HITS 2026, yang terdiri dari enam anggota (Jeslin, Michael, Steven, Farren, Daryl, dan Descardo), telah melaksanakan program pelayanan lapangan di Sabah, Malaysia. Pelayanan difokuskan di tiga area utama: IFGF Kota Kinabalu (sebagai base camp), IFGF Keningau, dan IFGF Ranau. Pembagian tim ke beberapa lokasi memungkinkan jangkauan pelayanan yang lebih luas dan mendalam.

Pelayanan dimulai pada tanggal 30 Mei 2026 dengan perjalanan panjang menuju Kinabalu. Selama empat minggu, tim menjalani jadwal yang padat dan beragam. Minggu 1 (30 Mei - 7 Juni), Fokus pada pelayanan awal di IFGF Kota Kinabalu. Kegiatan meliputi visitasi ke rumah jemaat, fellowship dengan pemimpin anak di Taman Tun Fuad Stephens, serta workshop musik dan vokal bagi pelayan Tuhan. Tim juga melayani dalam ibadah kedukaan, Prayer Night, dan iCare Gabungan. Minggu 2 (8 - 14 Juni): Pelayanan berlanjut dengan visitasi jemaat, workshop, dan pembekalan. Tim mengikuti Masterclass Marketplace yang diselenggarakan oleh IFGF Kinabalu dan melayani dalam Prayer Night. Puncaknya adalah pelayanan split team ke 6 area (5 iCare dan 1 komunitas Oikumene), serta seminar pemuda bertema "Identify Your Values and Set Your Boundaries." Minggu ini ditutup dengan pelayanan Ibadah Raya dan Baptisan Jemaat, diikuti fellowship bersama para pemimpin.

Minggu 3 (15 - 21 Juni), Minggu ini diawali dengan *free day* dan visitasi ke lingkungan masyarakat. Tim menjadi audiens dalam perayaan *Father's Day* di IFGF Kinabalu. Pada tanggal 18 Juni, tim melakukan split ke Keningau dan Ranau. Namun, tim Ranau mengalami penundaan karena adanya acara adat setempat, sehingga pelayanan di kedua daerah baru berjalan maksimal pada akhir minggu. Pada Minggu 4 (22 - 28 Juni), Fokus utama adalah persiapan dan pelaksanaan *Worship Night* yang melibatkan latihan intensif dan doa bersama. *Worship Night* sukses digelar pada tanggal 25 Juni. Tim juga melayani dalam iCare Gabungan dan mengunjungi Imago Mall Kinabalu untuk fellowship. Minggu diakhiri dengan pelayanan ibadah perpisahan di IFGF Kinabalu, kunjungan ke Museum Sabah, dan perjalanan pulang pada tanggal 28 Juni. Tim tiba di Jakarta pada 29 Juni 2026 dalam keadaan selamat.

Sepanjang pelayanan, tim berhasil menjangkau total 389 jiwa dari berbagai kategori usia. Rinciannya adalah sebagai berikut: IFGF Kota Kinabalu: 80 Dewasa, 45 Pemuda/Remaja, 25 Anak (Total 150), IFGF Keningau: 50 Dewasa, 20 Pemuda/Remaja, 15 Anak (Total 85), IFGF Ranau: 15 Dewasa, 8 Pemuda/Remaja, 1 Anak (Total 24), Worship Night: 65 Dewasa, 60 Pemuda/Remaja, 5 Anak (Total 130)

Program PPL HITS 2026 di Sabah telah berjalan dengan baik dan penuh berkat. Tim tidak hanya melayani dalam ibadah dan seminar, tetapi juga membangun relasi yang erat dengan jemaat dan masyarakat melalui fellowship dan kunjungan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, mendoakan, dan berkontribusi dalam pelayanan ini. Semoga pengalaman ini menjadi fondasi bagi setiap anggota tim untuk terus "bangkit dan bersinar" bagi kemuliaan Tuhan.



Mission Trip - Tim Sumba (NTT)

1. **Ayu Cicilia Rolanda** (Musik Gerejawi)
2. **Yosua Gultom** (Teologi)
3. **Andre Rumagit** (Teologi)
4. **Giga Benedict** (Musik Gerejawi)
5. **Kalmora M. Ndruru** (Pendidikan Agama Kristen)
6. **Halasson Andreas Hasibuan** (Musik Gerejawi)
7. **Darren Christian** (Musik Gerejawi)
8. **Hot Manjalo T. Nainggolan** (Musik Gerejawi)

Tim Misi Trip Sumba 2026 telah melaksanakan rangkaian pelayanan selama satu bulan penuh di pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur. Dipimpin oleh dosen pembimbing Ps. Daniel Runtuwene, tim yang terdiri dari 8 anggota ini membawa semangat untuk melayani dan memberkati jemaat serta masyarakat di wilayah Sumba Timur dan Sumba Barat.

Pelayanan dibagi menjadi dua periode sesuai dengan lokasi. Pada 1-14 Juni 2026, tim melayani di Sumba Timur dengan pusat kegiatan di GBI Mangili sebagai PIC (Person In Charge), serta menjangkau GBI Lambakara, GBI Kamaru, GBI Tamma, GBI Lukulangira, dan POS PI Benda. Pada 15 Juni – 1 Juli 2026, tim berpindah ke Sumba Barat dengan basecamp di GBI Jalan Pemuda Waikabubak dan juga melayani di GBI MTC. Pembagian wilayah ini memungkinkan tim untuk menjangkau jemaat di berbagai daerah yang tersebar di pulau Sumba.

Tim melayani dalam Worship Night, Malam pujian dan penyembahan digelar sebagai sarana untuk membawa jemaat masuk dalam suasana ibadah yang intim dan penuh kuasa. Worship Night menjadi momen refreshing rohani bagi jemaat di kedua wilayah pelayanan. Tim juga melayani di lembaga pemasyarakatan, memberikan ibadah dan hiburan bagi warga binaan. Pelayanan ini menjadi bukti kepedulian terhadap mereka yang

terpinggirkan dan membutuhkan kasih Tuhan.

Tim juga menyelenggarakan KKR Sekolah Minggu: Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) diadakan di Sekolah Minggu dengan tujuan membangkitkan semangat rohani dan memperdalam iman para siswa dan guru. KKR ini juga menjadi momentum bagi pertobatan dan pembaruan hidup. Tim mengadakan seminar-seminar seperti seminar musik gereja dan konseling untuk meningkatkan kapasitas pelayan-pelayan Tuhan di Sumba. Seminar ini memberikan pelatihan praktis dalam bidang konseling pastoral dan pengembangan musik ibadah, yang sangat dibutuhkan untuk memperlengkapi jemaat setempat. Pelayanan misioner juga dilakukan melalui ibadah misi besuk, di mana tim mengunjungi dan melayani jemaat yang sedang sakit atau memiliki kebutuhan khusus, memberikan doa dan hiburan secara langsung.

Sepanjang misi, tim berhasil menjangkau total 510 jiwa dari berbagai kategori usia di kedua wilayah. Rinciannya adalah sebagai berikut: Sumba Timur: Anak-anak 80 jiwa, Remaja-Pemuda 30 jiwa, Dewasa 150 jiwa. Sumba Barat: Anak-anak 70 jiwa, Remaja-Pemuda 50 jiwa, Dewasa 130 jiwa. Total keseluruhan yang dilayani adalah 510 jiwa, dengan komposisi: 150 anak-anak, 80 remaja-pemuda, dan 280 dewasa.

Misi Trip Sumba 2026 telah berjalan dengan penuh berkat dan dampak yang nyata. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan perjalanan misi ini. Semoga setiap benih firman yang telah ditaburkan terus bertumbuh dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Tuhan di tanah Sumba. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan perjalanan misi ini.



Mission Trip - Tim Papua Tengah

1. **Ferdinandus Thomas** (Musik Gerejawi)
2. **Ester Estika Hanik** (Pendidikan Agama Kristen)
3. **Viviana** (Pendidikan Agama Kristen)
4. **Joan Unedo Elputra Hasibuan** (Musik Gerejawi)
5. **Juan Christian** (Musik Gerejawi)
6. **Lucky Jossandro Gea** (Musik Gerejawi)

Team Papua "*Huwea Foi*" melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Timika, Papua Tengah, selama lebih dari satu bulan. Nama "*Huwea Foi*" mencerminkan semangat tim untuk melayani dengan hati yang tulus dan penuh kasih di tanah Papua. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak nyata bagi jemaat dan masyarakat setempat melalui berbagai seminar, pelatihan musik, ibadah, dan kegiatan sosial.

Pelayanan dimulai pada 28 Mei 2026 dengan keberangkatan menuju Timika. Selama periode 29 Mei–1 Juni, tim menjalani doa pagi, kerja rutin, dan pelayanan Sunday Service. Kegiatan ini dimulai pada 2 Juni dengan serangkaian seminar dan coaching yang padat. Tim mengadakan Seminar Genpi di SMP-SMA Kartika, seminar musik di GKP Iwaka, STN, GPT Kristus Ajaib SP3, GPT Kristus Raja, dan GSJASP3. Coaching musik juga diberikan di HGC, GPPIRI, dan IFGF Timika. Seminar anak diadakan di IFGF Timika pada 25 dan 27 Juni. Kemudian Tim melayani Sunday Service di IFGF Timika (5 kali), GSJA SP3, serta ibadah di GPPIRI. Ibadah pemuda dan anak juga menjadi bagian dari pelayanan rutin. Lalu, kegiatan Worship Night IFGF Timika digelar pada 18 Juni, diikuti dengan Generation Revival (Genrev) pada 30 Juni. Tim juga

mengunjungi dan melayani anak-anak di Pasar Gorong-gorong, melakukan kunjungan ke STN, dan mengikuti persekutuan doa di Menara Doa Bupati.

Tim menjalin keakraban dengan jemaat melalui fellowship, kunjungan jemaat IFGF Timika, dan makan bersama. Kegiatan ini menjadisarana untuk membangun relasi yang erat dengan komunitas setempat. Sepanjang PPL, tim berhasil menjangkau puluhan peserta melalui seminar dan coaching, melayani ratusan jemaat dalam ibadah minggu, serta memberkati anak-anak dan remaja melalui program khusus. Kegiatan di IFGF Timika, GPPIRI, HGC, dan berbagai gereja mitra lainnya menjadi bukti nyata komitmen tim dalam membangun dan memperlengkapi pelayanan musik serta pengajaran di tanah Papua.

PPL Team Papua "*Huwea Foi*" telah berjalan dengan baik dan penuh berkat. Tim bersyukur atas kesempatan untuk melayani di Timika, Papua Tengah, melalui berbagai seminar musik, coaching, ibadah, worship night, hingga fellowship dengan jemaat. Pengalaman ini mengajarkan tim tentang kerendahan hati, kerjasama, dan kasih tanpa batas. Semoga setiap pelayanan yang telah diberikan menjadi berkat yang terus bertumbuh bagi komunitas di Papua. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, mendoakan, dan berkontribusi dalam perjalanan misi ini.





Congratulations — on Your — **Graduation**

Sony Saputra Kristianto., M.Th.

Dari Papa, Mama, Istri,
Anak, Kakak dan Adik.



Selamat ✨

Kami bangga mengucapkan

SELAMAT

buat papa atas pencapaiannya sebagai

MASTER THEOLOGI

— di **STT HITS Karawaci** —



Teruslah menjadi berkat
dan jadi **terang** bagi banyak orang.

“ Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN,
yang menaruh harapannya pada TUHAN! ”
Yeremia 17:7

Kami yang
bangga:
Mama, Abang,
kaka, Dede
Dan Ibu.





LAPORAN KEGIATAN

COMMUNITY TRANSFORMATION

MAHASISWA S2 STT INTERNASIONAL HARVEST TANGERANG

KEGIATAN 1: "Leading Community Transformation – Kepedulian Membangun Komunitas Dimulai dari Saya" Lokasi: Sekolah Wahana Harapan Tegal Angus



- Rangkaian kegiatan meliputi doa, *ice breaking*, bernyanyi, pembelajaran bahasa Inggris, *games* kelompok, serta pemberian *snack* dan *goodie bag*. Selain kegiatan edukatif, mahasiswa juga memberikan dukungan nyata berupa bantuan untuk perbaikan lapangan olahraga dan peralatan olahraga seperti raket, *shuttlecock*, dan bola basket.

KEGIATAN 2: "Kasih Dalam Tindakan Nyata" Lokasi: Yayasan Rumah Tumbuh Harapan (Rumah RUTH) Bandung



- Kegiatan di Rumah RUTH lebih menekankan pemberdayaan dan pemulihan komunitas. Program yang dilakukan meliputi *workshop* pembuatan Bento, *fellowship* dan makan bersama, *sharing* mengenai kewirausahaan sederhana, serta penyerahan bantuan berupa kebutuhan bagi ibu dan anak.

Cerita Dalam Bingkai

Anak:

Derry Esthepanus Pandean

Selamat Ma! Congratulations on your graduation 🎓

Tuhan Yesus berkati selalu

Valda Garcia Pandean

Congratulations on your graduation, Mom! ❤️

So proud of you! Jesus bless you

Franscinella Gabrielle Pandean

Congraduation ibuku sayanggg,

Jesus bless you

Jovan Clement Pandean

Congrats Ma! You did it 🎓 So proud of you.

Jesus bless you



Yosua 24:15b

Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan
beribadah kepada TUHAN!



Keluarga Besar
Dr. Jhon SE Panggabean, S.H., M.H.

mengucapkan:

*Selamat &
Sukses*

Dr. Samuel Panggabean, S.Th., M.Th.

Atas pencapaian gelar

Doktor Teologi

Sekolah Tinggi Teologi
Internasional Harvest
Agustus 2026



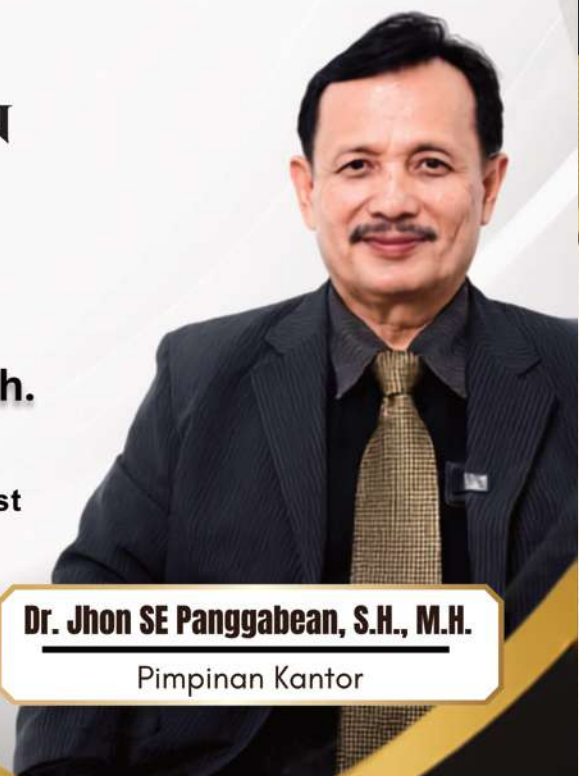


KANTOR ADVOKAT
**JHON SE PANGGABEAN
& ASSOCIATES**

SELAMAT & SUKSES SELALU

Dr. Samuel Panggabean, S Th., M.Th.

&
Seluruh Lulusan
Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest
Tahun 2026



Dr. Jhon SE Panggabean, S.H., M.H.

Pimpinan Kantor



SELAMAT
— ATAS TERSELENGGARANYA —
SIDANG YUDISIUM
S1, S2, S3
STT INTERNASIONAL HARVEST TANGERANG
TAHUN 2026



Congratulations



Dr. Budi Priono, M.A., M.T.

By God's grace, another milestone has been reached.

So grateful to witness my husband, our Dad, complete his Doctor of Theology journey. Your perseverance, faith, and dedication have been truly inspiring. May God continue to use your life for His glory and for the blessing of many.

"Behind every great achievement, there is a family that stands together, supports together, and celebrates together."

Soli Deo Gloria.

Suzan, Aaron, Abner, Abrahm



CONGRATULATIONS

ON YOUR GRADUATION

Pdm. Nicky Visrashvoku Tangkilisan, S.Th.

Pdp. Erwin Alexander, M.Th.

Pdt. Dr. Herdy Hutabarat



IFGF
GLOBAL

Shalom bapak ibu dan saudara semuanya. Pertama-tama saya bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan penyertaan-Nya, saya dapat berada di titik ini. Saya mengucapkan terima kasih kepada ketua STTI Harvest, bapak Dr. Daniel E. Runtuwene, para kaprodi, seluruh dosen dan staff STTI Harvest. Melalui kesabaran dan kompetensi dari setiap dosen dalam mengajar, membimbing, dan mengarahkan, saya memperoleh banyak sekali wawasan dan pengetahuan selama menempuh studi di STTI Harvest ini. Terima kasih juga untuk keluarga, karena atas doa dan dukungannya, saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Ucapan selamat dan terima kasih pula saya tujukan kepada rekan-rekan mahasiswa seperjuangan. Hubungan yang dekat dan saling menguatkan satu dengan yang lain, menjadikan relasi yang terbangun di antara kami bukan untuk bersaing, tetapi justru berjejaring.

Retinitis Pigmentosa yang saya alami menyebabkan penurunan penglihatan secara progresif, hingga sampai saat ini sisa penglihatan saya hanya sekitar 15%. Tetapi selama berkuliah di STTI Harvest, saya tetap diperlakukan sama dengan semuanya. Tidak ada diskriminasi atau dispensasi untuk meringankan tugas dan ujian saya karena dianggap tidak mampu. Saya tetap memperoleh hak, sekaligus menjalankan kewajiban dan tanggung jawab yang sama dengan teman-teman lain sebagai mahasiswa hingga penyelesaian tugas akhir kemarin. Hal ini membuktikan bahwa siapapun bisa dipakai Tuhan dengan apapun keadaannya, karena Tuhan bukan memanggil orang yang mampu, tetapi memampukan orang yang dipanggil-Nya. Allah tidak hanya merangkul keanekaragaman ciptaan-Nya, namun juga memberikan ruang bagi setiap orang untuk mengambil bagian dalam karya-Nya, tanpa terkecuali.

Dan pada akhirnya, disabilitas memang berbeda, tetapi bukan untuk dibeda-bedakan.

Tuhan Yesus memberkati.

”

***Tuhan bukan memanggil
orang yang mampu,
tetapi memampukan orang
yang dipanggil-Nya***





S2 KEPEMIMPINAN KRISTEN

Hari ini kita merayakan lebih dari sekadar gelar dan kelulusan. Ada proses panjang penuh pergumulan dan pengharapan dari banyak insan. Ini bukanlah akhir perjalanan, melainkan sebuah jeda untuk bersyukur atas yang sudah lalu dan menatap panggilan yang ada di depan.

Bersyukur untuk seluruh dosen dan *civitas academica* STTI Harvest atas benih ilmu dan iman yang sudah ditabur selama perjalanan. Bersyukur untuk keluarga, kolega, dan komunitas yang sudah menemani penuh antusias. Bersyukur terutama kepada Sang Khalik yang merancang segala sesuatunya baik.

Kepada seluruh teman seperjalanan, saya ucapkan selamat atas pencapaian ini. Mari kita terus menjadi pembelajar, melayani dengan integritas, dan membawa dampak di mana pun Tuhan tempatkan.

Soli Deo gloria.

”

***Ini bukanlah akhir perjalanan,
melainkan
sebuah jeda untuk bersyukur
atas yang sudah lalu
dan menatap panggilan
yang ada di depan.***

Bagi saya, STTI Harvest bukan hanya tempat menempuh pendidikan, tetapi sebuah perjalanan iman, proses pembentukan, dan tempat Tuhan memperluas kapasitas saya untuk melayani-Nya.

Perjalanan hingga menyelesaikan Doktor Teologi tidak selalu mudah. Ada lelah, tantangan, dan proses panjang yang harus dilalui. Namun saya belajar bahwa ketika Tuhan memberikan panggilan, Ia juga memberikan kekuatan untuk menyelesaikannya.

Terima kasih kepada seluruh pimpinan, dosen, pembimbing, dan keluarga besar STTI Harvest. Setiap ilmu, arahan, dan proses telah Tuhan pakai untuk membentuk saya, bukan hanya menjadi lebih berpengetahuan, tetapi juga semakin dewasa dalam iman dan pelayanan.

Gelar ini bukanlah garis akhir, melainkan tanggung jawab baru. Bukan tentang seberapa tinggi pendidikan yang dicapai, tetapi seberapa besar hidup ini dapat dipakai untuk membawa orang semakin mengenal Kristus.

Kiranya STTI Harvest terus menjadi tempat di mana ilmu dan iman bertemu, para pelayan Tuhan diperlengkapi, dibentuk, dan diutus untuk berdampak bagi Kerajaan Allah.

Soli Deo Gloria.

”

***Sebuah perjalanan iman,
proses pembentukan,
dan tempat Tuhan
memperluas kapasitas saya
untuk melayani-Nya***





Nama : **Faralo Militia Christi Manopo**
NIRM : 311226280
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : "Pakatuan Wo Pakalawiren": Sebuah Kolaborasi Musik Etnik Minahasa Dan Gospel Sebagai Refleksi Kitab Mazmur 133:1-3



Nama : **Gilbert Frans Berkat Missiarman Laoli**
NIRM : 311226279
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : "Ya'ahowu" Musikal Etnik Nias dan Tari Perang Sebagai Refleksi Dari Filipi 4:9



Nama : **Haniel Qeuco Santo**
NIRM : 311216275
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : Imagodei: Sebuah Kolaborasi Musik Dengan Menggunakan Alat Musik Sape – Strings Quartet Berdasarkan Refleksi Kitab Kejadian 1 : 26-27"



Nama : **Sharon Gennedy**
NIRM : 311226285
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : "Sonus In Silentio" Sebuah Komposisi Untuk Kongahyan dan Ansambel String Terinspirasi Dari 1 Yohanes 4:21



Nama : **Varian Sundoro**
NIRM : 311226282
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : "Sang Pangenduh Sejati " Sebuah Kolaborasi Musikal Etnik Bali dan Rock Sebagai Refleksi Dari Kitab 2 Korintus 1: 3 - 4



Nama : **Yabes Rudy Wibowo**
NIRM : 311226286
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : "Agape Et Gratia" Untuk Piano Trio Terinspirasi Dari 1 Petrus 3: 8 - 14



Nama : **Frananda Aditya Darmanto**
 NIRM : 311206250
 Program : Sarjana Seni
 Judul Skripsi : Walk On The Water : Sebuah Refleksi Musikal Terhadap Matius 14 : 22-23 Melalui Penggunaan Idiom Musik Rock Alternative



HITS
 HARVEST INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

PROGRAM S1 **PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**



Nama : **Cindy Laura**
 NIRM : 211221317
 Program : Sarjana Pendidikan
 Judul Skripsi : Khotbah Sebagai Ruang Formasi Spiritual Jemaat: Studi Fenomenologi di Gereja Pentakosta Kharismatik di Indonesia Family Of Kingdom



Nama : **Hilda Wulur**
 NIRM : 211211302
 Program : Sarjana Pendidikan
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua Kristen Menurut Kejadian 21:1-8 Di GPdI Elshaddai Kutabumi Tangerang



Nama : **Marlana Niba**
 NIRM : 211211300
 Program : Sarjana Pendidikan
 Judul Skripsi : Antusias Jemaat Dalam Pemuridan di International Full Gospel Fellowship (IFGF) Ende



Nama : **Paulus Sawari Samsun**
 NIRM : 211211314
 Program : Sarjana Pendidikan
 Judul Skripsi : Kedewasaan Rohani Jemaat di International Full Gospel Fellowship (IFGF) Ende



Nama : **Yenni Jonathan**
 NIRM : 211221316
 Program : Sarjana Pendidikan
 Judul Skripsi : Ibadah Inklusif Sebagai Ruang Pengalaman Emosional – Spiritual Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus di Gereja IFGF Bandung



Nama : **Ermelinda Mulya Setia**
 NIRM : 211211313
 Program : Sarjana Pendidikan
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak di IFGF Ende



HITS
 HARVEST INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

PROGRAM SI **TEOLOGI**



Nama : **Anugrah Putra**
 NIRM : 111221620
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Visioner Terhadap Kemandirian Finansial Gereja Di IFGF Medan



Nama : **Arief Setiawan Wijaya**
 NIRM : 111221624
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Membaca Ulang Perumpamaan Talenta Dalam Matius 25:14-30 Dengan Lensa Teologi Oikonomia: Sebuah Kajian Teologis Terhadap Praktik Trading Forex



Nama : **Eka Sapta G.S Sethiobudi**
 NIRM : 111221628
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Dari Model Karitatif Ke Model Partisipatif: Rekonstruksi Pelayanan Pastoral Bagi Penyandang Disabilitas Berdasarkan Konsep "The Disabled God" Nancy L. Eiesland



Nama : **Fenly Christovel Tj Moniaga**
 NIRM : 111221609
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Konstruksi Spiritualitas Digital Berbasis Yosua 1:8 dalam Industri Entertainment



Nama : **Feybe Angeline**
 NIRM : 111221630
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Peran Ibu Sebagai Kepala Keluarga Kristen di Jemaat Gereja Bethel Indonesia World Transformation Church Tangerang: Kajian Teologis Amsal 31:10–31



Nama : **Garry Christian Soesanto**
 NIRM : 111221633
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Pembentukan Iman Anak di Lingkungan Gereja Gappin Desa Tanjung Pinang Kalimantan Barat



Nama : **Grace Debora Sasiang**
 NIRM : 111221627
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Kepedulian Pemimpin Bagi Para Pelayan Pemuda Yang Kelelahan di Gereja GBI Ecclesia Family Church Sentani



Nama : **Michael Willis**
 NIRM : 111211603
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Merangkul Dalam Kasih: Analisis Teologis Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Disabilitas dalam Karya Keselamatan Allah



Nama : **Nely Hergendi**
 NIRM : 111221629
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Kepemimpinan Visioner Perempuan dalam Dinamika Pelayanan Fundraising Kristen: Studi Fenomenologi Deskriptif di Yayasan Kartidaya Sahabat Indonesia



Nama : **Nicky Visrashyoku Tangkilisan**
 NIRM : 111221622
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Persepsi Icare Leader Tentang Pemuridan di IFGF Karawaci



Nama : **Perry Santo Simanullang**
 NIRM : 111221616
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Ekonomi Sirkular Sebagai Praksis Ekoteologi: Studi Terhadap Peran Gereja dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas



Nama : **Roesye Kristiana**
 NIRM : 111221632
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Iman Timbul Dari Pendengaran Akan Firman: Sebuah Kajian Kualitatif Penyandang Netra di Center For Christ Jakarta



Nama : **Ronald Christoper Manan**
 NIRM : 111211599
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Praktik Ma'badong dalam Perspektif Teologi Kontekstual Dan Implikasinya Bagi Gereja Kerapatan Pantekosta Kristus Raja Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur



Nama : **Rosaliana**
 NIRM : 111221612
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Profil Kepemimpinan Transformasional Gembala: Studi di Gereja Bethel Indonesia Baturaja



Nama : **Rudi Prasetya**
 NIRM : 111221621
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Regenerasi Kepemimpinan Di IFGF Sintang: Studi Persepsi Tentang Tugas Gembala Sebagai "Beban"



Nama : **Sinar Muliaty Gea**
 NIRM : 111201582
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Tinjauan Teologis Konsep Hoki dalam Perspektif Doktrin Kedaulatan Allah



Nama : **Wenny Parlindungan**
 NIRM : 111221619
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Spiritualitas Persahabatan dalam Kepemimpinan Pemuridan: Studi Pada Komunitas Icare Gereja International Full Gospel Fellowship Medan Kota



Nama : **Wira Lesmana**
 NIRM : 111221605
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Kepemimpinan Yesus Sebagai Hamba Dan Sahabat: Studi Teologis Berdasarkan Markus 10:45 Dan Yohanes 15:15 Serta Implikasinya Bagi Pemimpin Gereja Masa Kini



Nama : **Yefta Yessee Paulke Momongan**
 NIRM : 111221606
 Program : Sarjana Teologi
 Judul Skripsi : Penderitaan Dan Religious Coping: Sebuah Kajian Psikoteologis Terhadap Resiliensi Iman Rasul Paulus



Nama : **Tobie Dean Lawadinata**
NIRM : 2122696
Program : Magister Teologi
Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Connect Group Leader Terhadap Pencapaian Visi di Gereja Misi Sejahtera (GMS) DKI Jakarta



Nama : **Tirza Waworuntu**
NIRM : 2122697
Program : Magister Teologi
Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua dalam Keluarga Terhadap Implementasi Undang-Undang Hak Asasi Manusia yang Bertentangan Dengan Firman Tuhan di Gereja International Full Gospel Fellowship New Zealand



Nama : **Putra Ageng Ardianto**
NIRM : 2123723
Program : Magister Teologi
Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Pemimpin Kelompok Sel Date Terhadap Multiplikasi Kelompok Sel Date Gereja Jakarta Praise Community Church di DKI Jakarta



Nama : **Kurnia Napapaty Bonay**
NIRM : 2123727
Program : Magister Teologi
Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Gembala Sidang Terhadap Spiritualitas Jemaat Gereja Bethel Indonesia (GBI) di Papua



Nama : **Jajan Hanijani Arieipin Jahja**
NIRM : 2123734
Program : Magister Teologi
Judul Tesis : Pengaruh Implementasi Pemuridan Terhadap Kepemimpinan Para Pelayan di Gereja International Full Gospel Fellowship (IFGF) Wilayah Jawa Barat



Nama : **Erwin Alexander**
NIRM : 2123741
Program : Magister Teologi
Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Relasional Terhadap Multiplikasi Icare di Gereja International Full Gospel Fellowship (IFGF) Sumatera Utara



Nama : **Sony Saputra Kristianto**
 NIRM : 2123742
 Program : Magister Teologi
 Judul Tesis : Implementasi Gaya Kepemimpinan Kristus Terhadap Kepemimpinan Ketua Pemuda di Gereja Bethel Indonesia Provinsi Banten



Nama : **Bernabas Sooai**
 NIRM : 2124753
 Program : Magister Teologi
 Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Penatua Terhadap Perkembangan Jemaat Gereja Protestan Indonesia di Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah



Nama : **Gabby Naca Stevany**
 NIRM : 2124757
 Program : Magister Teologi
 Judul Tesis : Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Spiritualitas Generasi Muda di Gereja Kristen Perjanjian Baru (GKPB) di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi



Nama : **Yeghar Galed Laransedu**
 NIRM : 2124759
 Program : Magister Teologi
 Judul Tesis : Pengaruh Pemuridan Dalam Kelompok Sel Terhadap Kepemimpinan Penggembalaan di Gereja Bethel Indonesia World Transformation Church Provinsi Banten



Nama : **Erlyna Wijaya**
 NIRM : 2124760
 Program : Magister Teologi
 Judul Tesis : Pengaruh Pemuridan dalam Kelompok Sel Terhadap Transformasi Rohani Jemaat di Gereja Every Nation Jakarta



Nama : **Fransiscus**
 NIRM : 2124761
 Program : Magister Teologi
 Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Resilien Gembala Kelompok Sel Terhadap Ketahanan Iman Generasi Z di Era Kecerdasan Artifisial di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Basilea Christ Cathedral, Banten



Nama : **William**
 NIRM : 2124768
 Program : Magister Teologi
 Judul Tesis : Pengaruh Implementasi Prinsip Manajemen Gereja Terhadap Kerohanian Jemaat di Gereja Kristen Muria Indonesia Jabodetabek



Nama : **Razat Simarmata**
 NIRM : 2123739
 Program : Magister Teologi
 Judul Tesis : Pengaruh Penginjilan Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia (LPMI) Terhadap Spritualitas Mahasiswa Kristen di Perguruan Tinggi Jakarta, Bogor dan Depok.



Nama : **Glori Aaron Rumondor**
 NIRM : 2124778
 Program : Magister Teologi
 Judul Tesis : Pengaruh Gembala Sidang Sebagai Orang Tua Terhadap Suksesi Kepemimpinan Anak Gembala Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Provinsi Sulawesi Tengah



HITS
 HARVEST INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

PROGRAM S3 **DOKTOR TEOLOGI**



Nama : **Yulius Aleng**
 NIRM : 3122155
 Program : Doktor Teologi
 Judul Disertasi : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Badan Pengurus Daerah GSJA Indonesia



Nama : **Samuel**
 NIRM : 3123172
 Program : Doktor Teologi
 Judul Disertasi : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Solidaritas Antar Anggota Dalam Asosiasi Pendeta Indonesia (API) Se-Indonesia



Nama : **Teofilus Zabdiel Budiono**
 NIRM : 3123175
 Program : Doktor Teologi
 Judul Disertasi : Peran Lingkup Pergaulan dan Pola Asuh Terhadap Kesehatan Mental Anak Pendeta Generasi Z di Gereja Pantekosta Di Indonesia (GPdI) Se-Indonesia



Nama : **Tumpahan Manik**
 NIRM : 3124177
 Program : Doktor Teologi
 Judul Disertasi : Pengaruh Kepemimpinan Apostolik dan Karunia Rohani Terhadap Implementasi Amanat Agung Gereja Yesus Kristus Tuhan di Indonesia



Nama : **Yoel Bega**
 NIRM : 3124180
 Program : Doktor Teologi
 Judul Disertasi : Pengaruh Prinsip Teokrasi dan Implementasi Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Rohaniwan Di Gereja Penyebaran Injil



Nama : **Samuel Hutabarat**
 NIRM : 3118135
 Program : Doktor Teologi
 Judul Disertasi : Analisis Hubungan Pneumatology dan Neurotheology Terhadap Kepemimpinan Transformasional di Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah



Nama : **Herdy Hutabarat**
 NIRM : 3124182
 Program : Doktor Teologi
 Judul Disertasi : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Entrepreneurial Terhadap Peran Serta Gereja Gereja Menyongsong Indonesia Emas 2045



Nama : **Budi Priyono**
 NIRM : 3124184
 Program : Doktor Teologi
 Judul Disertasi : Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Literasi Digital Rohani Terhadap Implementasi Misi Digital Gereja Lokal di Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Se-Indonesia



Nama : **Anton Kurniawan Sidharta**
 NIRM : 3124185
 Program : Doktor Teologi
 Judul Disertasi : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Berbasis Keluarga dan Kepemimpinan Intergenerasional Terhadap Kerohanian Generasi Alfa di Sinode Gereja Jemaat Kristen Indonesia



Nama : **Boaz Adi Prakoso**
 NIRM : 3124186
 Program : Doktor Teologi
 Judul Disertasi : Pengaruh Kepemimpinan Pastoral dan Kepemimpinan Intergenerasional Terhadap Keterlibatan Generasi Z Dalam Pelayanan di Gereja Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Se-Indonesia



Nama : **Garry Robert M Tengker**
 NIRM : 3124189
 Program : Doktor Teologi
 Judul Disertasi : Pengaruh Kepemimpinan Role Modelling dan Visioner Pemimpin Gereja Terhadap Karakter Kepemimpinan Hamba Para Pengerja di Gereja Tiberias Indonesia



HARVEST INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

CONTACT US



+62 812 9848 7389



stti_harvest



www.hits.ac.id

Jl. Gunung Rinjani No. 6
Taman Himalaya Lippo Village, Tangerang
Indonesia 15811

Selamat & Sukses

Segenap Wisudawan⁺
+ STT INTERNASIONAL HARVEST XXXIII
TAHUN 2026



Dari:

Civitas Akademika STT Internasional Harvest Tangerang